

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA
PEMBUNANG KECAMATAN
MALANGKE BARAT**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA
PEMBUNYANG KECAMATAN
MALANGKE BARAT**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO Pembimbing :
M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novita

NIM : 17 0401 0159

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



17 0401 0159



IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat yang ditulis oleh Novita, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17.0401.0159 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, 18 April 2022 Miladiyah, bertepatan dengan 16 Ramadan 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 20 April 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|-----|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Penguji I | () |
| 4. Akbar Sabani, S.EI., M.EI | Penguji II | () |
| 5. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., ME. | Pembimbing I | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 19610208 199403 2001



Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

PRAKATA

سَمِ اللهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat”, setelah melalui proses yang panjang, meskipun dengan bentuk yang sederhana.

Salawat dan salam atas Nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabat yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah di atas puing-puing kejahiliyahan, yang telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju ke jalan terang menderang yang di ridhoi Allah swt, demi mewujudkan Rahmatan lil ‘alamin. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Program Studi ekonomi syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak, dan bimbingan dari dosen pembimbing, walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku Bapak Mustajab dan Ibu Darmiati yang sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga, yang selalu mendukung penulis dalam setiap situasi dan

keadaan apapun sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan untuk anak-anaknya. Semoga Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Aamiin.

Selain itu penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol., M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Ramlah M., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr. Fasiha, M.EI selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Abd. Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si selaku Wakil Ketua Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo.
4. M. Ikhsan Purnama, SE.Sy.,ME selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Fasiha, M.EI selaku Penguji 1 dan Akbar Sabani, S.EI.,M.EI selaku Penguji 2 yang telah banyak memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Hendra Safri, SE.,M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik

7. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Bapak Ramil selaku kepala desa pembuniang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah desa pembuniang kecamatan malangke barat.
10. Para ketua dan pengurus kelompok tani dan masyarakat yang ada di desa pembuniang yang telah bersedia menjadi narasumber dan bekerjasama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian skripsi ini.
11. Terkhusus suamiku Juraid, S.Hut dan Anakku Uwais Al-Qarni yang selalu memberikan semangat dan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seluruh teman teman program studi ekonomi syariah khususnya Ekis D yang sudah membantu dan memberikan support kepada penulis.
13. Kepada sahabatku Esty Ismail yang selalu kebersamai penulis dalam suka duka, dan selalu memberikan Suport kepada penulis.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin

Palopo, 1 Februari 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasi nya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Be'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	A dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauLa*

3. Madda

Madda atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i>	Ā	a dan garis di atas
إ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
أ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَات : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūṭ}ah*

Transliterasinya untuk *tā' marbūṭ}ah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭ}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}amah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūṭ}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭ}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭ}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fād}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

أَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

بِالله *dīnullāh* دِينُ اللهُ

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama terakhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan : Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi : Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan : Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

IAIN PALOPO

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :



Swt.	: <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
Saw.	: <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salām</i>
ra	: <i>radiallāhu 'anhu</i>
H	: Hijriyah
M	: Masehi
QS.	: Qur'an Surah
HR	: Hadist Riwayat
RI	: Republik Indonesia
No.	: Nomor
Mastel	: Masyarakat Telekomunikasi
THIS	: Tanpa <i>Hoax</i> Indonesia Sejahtera
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
km	: Kilometer
Kominfo	: Kementerian Komunikasi dan Informatika
PKU	: Pendidikan Kader Ulama
MUI	: Majelis Ulama Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
B. Deskripsi Teori	9
1. Peran Kelompok Tani Latar Belakang	9

2. Pendapatan	18
C. Kerangka Pikir Latar Belakang.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian Latar Belakang.....	32
B. Fokus Penelitian.....	32
C. Definisi Istilah.....	33
D. Desain Penelitian.....	33
E. Data dan Sumber Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
I. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data Latar Belakang.....	42
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan Latar Belakang	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Surah Thaha /20:53	12
Kutipan Ayat 2 Surah Al-Isra' /17:30.....	19



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Sektor Pertanian	3
Tabel 4.1 Pendapatan Kelompok Tani Kamase-mase	51
Tabel 4.2 Pendapatan Kelompok Tani Karya Melati	53
Tabel 4.3 Pendapatan Kelompok Tani Bunga Desa	55



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pembuniang.....	45



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 SK Penguji

Lampiran 4 Buku Kontrol

Lampiran 5 Kartu Kontrol

Lampiran 6 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 8 Pesetujuan Penguji

Lampiran 9 Nota Dinas Penguji

Lampiran 10 Surat Keterangan Mambaca dan Menulis Al-Qur'an

Lampiran 11 Bebas Mata Kuliah

Lampiran 12 Surat Keterangan Matrikulasi

Lampiran 13 Sertifikat Oscar

Lampiran 14 Transkrip Nilai

Lampiran 15 Sertifikat Toefl

Lampiran 16 Kuitansi Pembayaran UKT

Lampiran 17 Cek Plagiasi dan Verifikasi

Lampiran 18 Dokumentasi

Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Novita, 2022: *“Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh M. Ikhsan Purnama.

Skripsi ini membahas tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah ketua dan pengurus kelompok tani serta masyarakat yang tergabung dalam anggota kelompok tani. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa: 1) Peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat memiliki 3 peran yaitu sebagai wadah diskusi untuk para anggota kelompok, yaitu menyelesaikan suatu masalah dengan cara mencari solusi secara bersama-sama melalui forum diskusi yang juga menghadirkan penyuluh dalam hal pemeliharaan tanaman, sebagai wadah informasi untuk anggota kelompok, yaitu mendapatkan informasi dari penyuluh mengenai cara memilih bibit tanaman yang bagus/unggul, serta penanganan hama dan penyakit yang menyerang tanaman dan sebagai unit produksi menyediakan sarana dan prasarana produksi seperti tangki untuk kegiatan penyemprotan pestisida dan insektisida kepada tanaman dan mesin babat untuk membersihkan rumput yang mengganggu tanaman.

Kata Kunci : Peran, Kelompok Tani, Pendapatan Masyarakat

IAIN PALOPO

ABSTRACT

Novita, 2022: *"The Role of Farmer Groups in Increasing Community Income in Pembuniang Village, West Malangke District"*. Thesis of Islamic Economics Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by M. Ikhsan Purnama.

This thesis discusses the role of farmer groups in increasing people's income in Pembuniang Village, West Malangke District. This study aims to describe the role of farmer groups in increasing people's income in Pembuniang Village, West Malangke District. The type of research used is qualitative using a descriptive approach. Data obtained through observation, interviews and documentation. The informants in this study were the chairmen and administrators of the farmer groups and the people who were members of the farmer groups. The results of this study suggest that: 1) The role of farmer groups in increasing community income in Pembuniang Village, Malangke Barat District has 3 roles, namely as a forum for discussion for group members, namely solving a problem by finding solutions together through discussion forums that also presenting extension workers in terms of plant maintenance, as a forum for information for group members, namely getting information from extension workers on how to choose good/superior plant seeds, as well as handling pests and diseases that attack plants and as a production unit providing production facilities and infrastructure such as tanks for activities spraying pesticides and insecticides on crops and mowing machines to clear grass that disturbs crops.

Keywords: Role, Farmer Group, Community Income

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan serta ada banyak kekayaan alam yang tersedia, mulai dari keindahan alam yang bisa dijadikan tempat wisata sampai kekayaan alam yang bisa diolah menjadi sumber energi tersendiri, salah satunya berasal dari sektor pertanian. Saat ini, di Indonesia sektor yang paling banyak memiliki jumlah lapangan pekerjaan, sehingga sektor pertanian memiliki pengaruh yang besar dalam menunjang peningkatan perekonomian Indonesia. Karena kegiatan ekonomi pada hakekatnya ialah suatu proses pengelolaan faktor-faktor produksi agar dapat menghasilkan suatu output, sehingga menghasilkan aliran balas jasa dari faktor-faktor produksi yang ada pada masyarakat. Karena menjadi pemilik faktor produksi, masyarakat dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi untuk membantu pertumbuhan ekonomi¹.

Kelompok tani merupakan sebuah lembaga komunikasi antar petani yang keberadaannya sudah lama di Indonesia. Secara teoritis kelompok tani dapat diartikan sebagai kumpulan beberapa petani yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama dalam melakukan usaha tani yang memiliki keterikatan secara informal. Kementerian Pertanian mendefinisikan bahwa kelompok tani merupakan kelompok petani/peternak/pekebun yang dibentuk karena adanya kesamaan keadaan lingkungan dan adanya hubungan keakraban antar anggota kelompok

¹ Mi' Rojun Nurun Nadziroh " *Peran Sektor Pertanian dalam pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magetan* ", Jurnal Agristan, Vol.2, No.1, Mei 2020. Diakses dari <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/agristan/article/download/2348/1455>. pada 9 September 2021

dalam meningkatkan usaha taninya. Para petani membentuk kelompok tani agar dapat mengatasi masalah pertanian secara bersama-sama, lembaga ini bersifat on-formal dan dilandasi atas kesadaran bersama dan asas kekeluargaan.

Peran pemerintah sangatlah dibutuhkan dalam memajukan ekonomi di negaranya dengan cara mengarahkan masyarakatnya agar dapat menggunakan teknologi pertanian yang sudah ada. Diharapkan pula pemerintah dapat melakukan pengamanan dan memelihara faktor pendukung sumber daya alam yang ada dalam hal ini melakukan pengawasan terhadap pengalihan fungsi lahan pertanian sehingga hasil produksi pertanian dapat dipertahankan, dan tidak menganggap remeh masalah-masalah pertanian karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani²

Salah satu upaya pemerintah dalam menambah hasil produksi pertanian umumnya pada suatu wilayah akan membentuk sebuah perkumpulan yang dikenal dengan sebutan kelompok tani. Kelompok tani ialah sebuah wadah yang dijadikan tempat berkumpulnya para petani yang dibuat dari adanya lingkungan tempat tinggal yang sama dan keakraban dalam suatu kegiatan mengembangkan usaha. Kelompok tani menjadi salah satu organisasi pertanian yang memegang peranan penting serta sebagai ujung tombak dalam pembangunan pertanian³. Kelompok tani dibentuk dengan tujuan agar petani dapat bekerja sama dengan petani lainnya baik itu sesama anggota kelompok tani tersebut maupun anggota kelompok tani

² Ilham, Jumadi, Bahri “*Kelompok Tani Wanita dalam Perekonomian di Desa Tongkonan Basse Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, 2004-2007*”, Jurnal Pemikiran Kesenjangan dan Pendidikan Sejarah, Vol. 19, No. 1, 2021 diakses dari https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=ybzptYMAAAAAJ&view_op=list_works&sortby=pubdate, pada 21 Maret 2022

³<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/85489/Kelompok-Tani--Fungsi-dan-Peran-Kelompok-Tani/>, diakses pada 9 September 2021

lainnya, sehingga diharapkan kegiatan pertanian dapat berjalan dengan lebih baik agar supaya dapat menghadapi tantangan dan hambatan sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Kelompok tani merupakan lembaga atau organisasi yang efektif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang disertai dengan adanya bantuan dari pemerintah, sehingga dalam memanfaatkan teknologi pertanian saat efisien dilakukan oleh kelompok tani. Dalam mencapai tujuan pembangunan pertanian, pemerintah melakukan pembangunan pertanian secara bertahap dan berkelanjutan yang diharapkan dapat mensejahterakan dan meningkatkan pendapatan para petani.

Desa Pembuniang adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Malangke Barat, yang mayoritas penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Potensi yang dimiliki Desa Pembuniang di bidang pertanian adalah jeruk, kakao dan jagung dimana ketiga jenis tanaman tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah tersebut.

Tabel 1.1 Pendapatan Sektor Pertanian di Desa Pembuniang Tahun 2022

Jenis Tanaman	Luas Lahan	Produksi	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Jeruk	11 Ha	16 Ton	5.000-10.000	80.000.000 – 160.000.000
Jagung	15 Ha	15 Ton	3.500-5.000	52.500.000 – 75.000.000
Kakao	15 Ha	1 Ton	27.000-33.000	27.000.000 – 33.000.000

Sumber: Profil Desa Pembuniang

Masyarakat Desa Pembuniang telah membentuk beberapa kelompok tani untuk membudidayakan ketiga jenis tanaman tersebut. Pembentukan kelompok tani ini bertujuan untuk meningkatkan serta dapat melakukan pengembangan

terhadap kemampuan petani agar dapat meningkatkan produktivitas usahatannya menjadi lebih baik lagi sehingga pada akhirnya pendapatan masyarakat yang ada di wilayah tersebut dapat meningkat.

Kelompok tani di Desa Pembuniang setiap tahunnya menerima bantuan dari Pemerintah sesuai dengan kebutuhan kelompok tani tersebut, seperti bibit, pupuk dan pestisida. Namun, dalam pemberian bantuan tersebut jumlahnya masih sangat terbatas untuk para anggota kelompok tani tetapi setidaknya dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli kebutuhan pertaniannya. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti, dengan adanya beberapa kelompok tani yang telah terbentuk di Desa Pembuniang sebagian besar masyarakatnya sudah merasakan bahwa dengan adanya kelompok tani pendapatan mereka meningkat. Dengan adanya asumsi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PEMBUNIANG KECAMATAN MALANGKE BARAT**” .

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah di uraikan peneliti sebelumnya, maka peneliti dalam penelitian ini merumuskan beberapa rumusan yaitu:

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituangkan peneliti diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah mendapatkan tambahan wawasan serta ilmu pengetahuan tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kelompok tani

Diharapkan kelompok tani yang ada di Desa Pembuniang dapat menjadikan salah satu bahan untuk melakukan evaluasi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di wilayah tersebut.

- b. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang potensi sektor pertanian yang dimiliki Desa Pembuniang

- c. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan tambahan wawasan mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk dijadikan bahan acuan peneliti serta sebagai bahan perbandingan agar menghindari adanya kemiripan dalam penelitian ini

1. Tria Wulandari dalam penelitian yang berjudul “ *Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Kelompok Tani Subur di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)*” . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok tani subur dalam meningkatkan pendapatan petani kakao memiliki dua peran yakni sebagai wadah aspirasi dan unit produksi dengan menyelenggarakan pemberdayaan ekonomi. Dari sudut pandang ekonomi Islam, kedua peran tersebut tidak melanggar ajaran agama dan memiliki kemashalatan untuk masyarakat sekarang dan di masa yang akan datang.⁴

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dari segi topik pembahasan tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani. Serta perbedaannya ialah dari jenis penelitian yang dipergunakan dimana penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan.

⁴Tria Wulandari, “ *Skripsi: Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur Di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)*” ,(Lampung: UIN Raden Intan, 2019). Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/5493/1/skripsi%20fix.pdf>, pada 9 September 2021

2. Aslidayanti dalam penelitian yang berjudul “*Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Cabai (Studi Kasus Di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo)*”. Penelitian ini menyatakan jika kegiatan memfasilitasi pasar yang dikerjakan oleh kelompok tani memiliki manfaat yang baik. Para petani memberikan respon baiknya hampir mencapai 80%, dari indikator penilaian petani yang lain mencapai 86,67%, nilai baik juga didapatkan dari keikutsertaan petani untuk kelompok dengan nilai prestasi mencapai 82,38%, dan nilai cukup baik didapatkan dari kegiatan menerapkan teknologi dengan nilai prestasi 54,02%⁵.

Penelitian ini ada kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah segi pembahasan yakni sama-sama membahas mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani. Sedangkan perbedaan terletak pada penentuan responden dimana penelitian ini menggunakan teknik sensus dalam menentukan respondennya.

3. Alfian Afandi dalam penelitian yang berjudul “*Analisis Program Kerja Gabungan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatn Petani Desa Tulungsari Kecamatan Sukamaju*” . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program kerja Gapokan Mitra Sari di Desa Tulungsari Kecamatan Sukamaju sangat efektif dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Tulungsari. Upaya peningkatkan efektivitas program kerja dalam meningkatkan pendapatan petani, terlebih dahulu dilakukan dengan menyediakan sarana

⁵Aslidayanti “*Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Cabai (Studi Kasus di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo)*”, Jurnal Perbal, Vol. 7, No. 2, Februari 2019. <http://journal.uncp.ac.id/index.php/perbal/article/view/1227>, diakses pada 11 Januari 2022

produksi yang berupa penyediaan bahan-bahan pertanian seperti benih, pupuk urea dan alat pertanian lainnya. Kedua, simpan pinjam uang. Melalui kedua program ini efektif dalam meningkatkan pendapatan petani⁶.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini tidak membahas peran kelompok tani tapi lebih ke program kerja yang dilakukan kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan petani.

4. Alka Febrina Alhadi dalam penelitian yang berjudul "*Peran Kelompok Tani "Sawah Belakang Rumah" Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Jorong Baringin Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum*". Hasil dari penelitian ini berada di belakang rumah. Kegiatan kelompok tani sawah belakang rumah untuk meningkatkan pendapatan petani adalah mendidik petani tentang praktik pertanian terbaik melalui pertemuan keanggotaan setiap bulanannya, pelatihan teknis dan konsultasi dengan penyuluh. Di Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum, peran kelompok tani sawah belakang rumah untuk meningkatkan pendapatan petani adalah Kelompok Tani Rumah Tani, sebuah wadah di mana anggota petani mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi, memenuhi aspirasi mereka, melatih keterampilan mereka dan memberikan saran. Sehingga pengetahuan dan kemampuan petani meningkat dan mampu bertani lebih baik, yang pada akhirnya mempengaruhi pendapatan kelompok tani sawah di belakang rumah. Hal ini

⁶Alfian Afandi, "*Skripsi: Analisis Program Kerja Gabungan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Desa Tulungsari Kecamatan Sukamaju*", (Palopo: IAIN, 2020). Diakses dari <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3081/1/ALFIAN.pdf>, pada 9 September 2021

menunjukkan bahwa kelompok tani sawah di belakang rumah berperan dalam meningkatkan pendapatan petani.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sama-sama membahas tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat. sedangkan perbedaannya terletak di metode penelitian yang dipergunakan yang mana pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan⁷.

B. Deskripsi Teori

1. Peran Kelompok Tani

a. Pengertian Peran

Peran ialah sebuah aspek yang berhubungan erat dengan keadaan sosial tertentu. Jika seseorang telah melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya maka orang tersebut dapat dikatakan telah melakukan perannya, peran sangat penting dalam sebuah kelompok karena peran dapat mengatur setiap anggota kelompok tersebut sesuai dengan posisinya masing-masing. Seseorang harus bisa membedakan posisi antara peran yang telah melekat pada dirinya dengan peran ketika bergaul dengan masyarakat, karena peran yang dimiliki masyarakat merupakan sebuah unsur statis yang menunjukkan posisi individu pada organisasi masyarakat. Jadi, jika seseorang menempati sebuah posisi dalam masyarakat maka orang tersebut harus menjalankan perannya dengan baik.

⁷Alka Febrina Alhadi, “*Skripsi: Peran Kelompok Tani “Sawah Belakang Rumah” dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Jorong Baringin Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum*”, (Batusangkar: IAIN, 2021). Diakses dari https://ecampus.imds.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/23867/1637741634712_SKRIPSIII II.pdf?sequence=-1&isAllowed=y, pada 11 Januari 2022

Berdasarkan hal tersebut maka suatu peran mencakup paling sedikit 3 aspek, antara lain:

- 1) Peran ialah sekumpulan peraturan-peraturan yang dijadikan seseorang pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Peran adalah suatu konsep terkait dengan kegiatan yang dapat dilakukan seseorang dalam sebuah organisasi.
- 3) Peran merupakan sebuah perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

b. Pengertian Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan suatu wadah yang dibentuk sebagai kumpulan petani yang berfungsi sebagai wahana penyuluhan. Kelompok tani menjadi sarana penyuluhan pertanian bertujuan untuk membangun petani yang terampil pada penerapan penemuan baru, mampu memperoleh taraf pendapatan yang tinggi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka sejalan dengan pekerjaan lain, mempunyai kekuatan berdiri sendiri untuk menangani bagian lain dari suatu usaha sebagai komponen buat mengembangkan pertanian yang maju, produktif serta handal sebagaimana dituangkan pada GBHN 1993.

Kelompok tani ialah organisasi pertanian yang secara langsung mengorganisir petani pada kegiatan pengembangan usaha pertaniannya. kelompok tani merupakan organisasi yang nyata. Selain menjadi sarana penyuluhan serta mengarahkan kegiatan anggotanya, kelompok tani pula memiliki banyak kegiatan lain, seperti kerja bakti atau baksos, perdagangan, simpan pinjam, kegiatan pertanian dan lain-lainnya. Kerjasama dalam kelompok tani dapat diorganisir dan

dilaksanakan serta membawa hasil yang sesuai dengan harapan kita. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai kelompok tani, sangat dibutuhkan kerjasama yang baik antar anggota kelompok. Karena keberhasilan kelompok tani dalam menjalankan tugasnya tergantung pada keikutsertaan para anggota kelompok tani tersebut dalam melaksanakan fungsi-fungsinya.

Berkumpulnya petani dalam satu kelompok yang sama yaitu kelompok tani merupakan sebuah langkah awal dalam membantu meningkatkan hasil produksi dari usaha taninya karena para petani dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi secara bersama-sama yang selama ini sulit diatasi secara perorangan⁸.

c. Ciri-ciri Kelompok Tani

Kelompok tani pada dasarnya adalah sebuah organisasi non formal di daerah pedesaan dengan ciri-ciri antara lain:

- 1) Saling mengenal dengan akrab dan memiliki rasa percaya dengan sesama anggota kelompok
- 2) Adanya kesamaan dalam hal kepentingan dan pandangan mengenai kegiatan usahatani
- 3) Memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota sesuai kesepakatan bersama
- 4) Terdapat kesamaan tradisi dan tempat tinggal, Bahasa dan jenis usaha⁹.

⁸Edi Sumarno Ilyas, “ *Skripsi: Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa* ” . (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2018). Diakses dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1688-Full_Text.pdf, pada 10 September 2021

⁹Bungaran Antonius Simanjuntak, dkk, *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah*, (Medan: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017) 73

Kegiatan bertani merupakan salah satu kegiatan yang sudah tercantum dalam Al-Qur' an surah at-thaha 20:53

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ
السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّن نَّبَاتٍ شَتَّى ﴿٥٣﴾

Terjemahnya:

*Tuhan yang telah menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu, dan menjadikan jalan-jalan di atasnya bagimu, dan yang menurunkan air (hujan) dari langit. Kemudian Kami tumbuhkan dengannya (air hujan itu) berjenis-jenis aneka macam tumbuh-tumbuhan.*¹⁰

Menurut Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 ayat memberikan penjelasan mengenai ayat diatas bahwa Allah menjadikan bumi sebagai hamparan yaitu sebagai tempat pijakan yang kalian dapat bertempat tinggal, membangun, menanam, dan membajak tanah untuk lahan pertanian dan fungsi lainnya. Dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, maksudnya membuka jalur-jalur yang menghubungkan antara satu daerah menuju daerah lain, dari satu wilayah ke wilayah lain. Akhirnya, orang-orang sanggup mencapai seluruh (penjuru) bumi dengan cara yang termudah. Dia menurunkan air hujan, dengan air itu Dia menumbuhkan seluruh jenis tumbuhan dengan berbagai macam ragamnya dan perbedaan karakternya. Dia mendatangkan, menetapkan, dan memudahkannya sebagai rizki bagi kita sekalian dan bagi hewan-hewan

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur' an dan Terjemahnya* (Jakarta: Darus Sunnah, 2002)

piaraan kita. Sekiranya tidak ada air hujan, tentulah para penghuni permukaan bumi akan binasa, baik dari kalangan manusia maupun hewan.

d. Tujuan Kelompok Tani

Kelompok tani dibentuk dengan tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan para petani sehingga dapat berperan dalam pembangunan pertanian. Kegiatan petani dalam melakukan usahatani dapat dikatakan baik jika produktivitas usahatannya meningkat secara terus menerus, sehingga mengakibatkan adanya peningkatan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan para petani dan keluarganya. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada beberapa masyarakat yang beranggapan bahwa kelompok tani yang telah dibentuk masih belum memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga kelompok tani diharapkan dapat diberikan pembinaan yang lebih baik lagi dari penyuluh pertanian sehingga dapat menjalankan perannya dengan lebih baik.¹¹

e. Unsur Pengikat Kelompok Tani

Berikut adalah unsur pengikat kelompok tani:

- 1) Memiliki kesamaan kepentingan antar anggota kelompok
- 2) Memiliki kawasan yang memiliki tanggung jawab bersama para anggota dalam berusahatani
- 3) Memiliki kader yang kepimipinannya telah diterima oleh sesama petani khusus untuk menggerakkan para anggota kelompok tani

¹¹Mohamad Ikbal, “ Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali” . Jurnal Agrotekbis, Vol. 2 No. 5, 506.

- 4) Manfaat yang diberikan kelompok tani dapat dirasakan minimal Sebagian besar dari anggota kelompok
- 5) Mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakat disekitarnya sebagai penunjang dalam melakukan program kerja.¹²

Pertumbuhan kelompok tani dapat dilihat dari adanya kelompok tani yang telah terbentuk atas dasar kepentingan dan tujuan bersama dalam suatu wilayah yang terdiri dari satu desa dan dusun atau lebih, yang memiliki anggota terdiri dari 20-25 dan disesuaikan keadaan lingkungan dan jenis usahatani masyarakat. Kelompok tani dalam melakukan kegiatannya, terlebih mendapatkan persetujuan dari semua anggota kelompok. Adapun kegiatan-kegiatan yang dimaksud yaitu: jenis usaha, melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang peningkatan produktivitas pertanian dan mengelola hasil pasca panen dengan baik dan benar. Kelompok tani sebagai wadah informasi dan kerja sama antara anggota kelompok merupakan peranan yang sangat penting dalam kegiatan pertanian karena para anggota kelompok tani dapat menyelesaikan semua masalah dalam berusahatani secara bersama-sama. Sehingga pembinaan dan pemberdayaan kelompok tani harus dilakukan lebih lanjut agar dapat berkembang dengan baik.¹³

f. Peran yang Dimiliki Kelompok Tani

Peran kelompok tani ialah gambaran tentang aktivitas-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani sesuai dengan persetujuan anggotanya, agar dapat

¹²Mosher, A.T. *Menggerakkan dan membangun pertanian*. (Bumi Aksara Jakarta,2002), 39.

¹³Pamertan, *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan* (Jakarta: Departemen Pertanian RI, 2015), 3.

menambah wawasan dan menambah kemampuan dalam berinovasi sehingga dapat memajukan sistem pertanian. Berikut ini peran dari kelompok tani yaitu:

1) Kelompok tani sebagai wadah berbagi informasi ialah kelompok tani bisa memberikan informasi yang mereka terima baik itu berasal dari penyuluh ataupun berasal dari pihak lain yang banyak mengetahui tentang tanaman baik itu jeruk, kakao maupun jagung. Informasi yang diterima sangat dibutuhkan kelompok tani meliputi pemilihan bibit tanaman terbaik, perawatan tanaman serta pengendalian hama dan penyakit yang sedang menyerang tanaman.

2) Kelompok tani sebagai tempat diskusi yakni kelompok tani merupakan wadah dimana para anggota kelompok tani dapat mencari dan menemukan solusi atas segala permasalahan yang berkaitan dengan pengendalian hama yang menyerang tanaman yang harusnya sudah berbuah namun belum berbuah juga. Kelompok tani bekerjasama dengan penyuluh pertanian dalam mengatasi kesulitan pemeliharaan tanaman melalui sebuah rapat atau forum diskusi yang dimana anggota kelompok serta penyuluh berkumpul. Selain persoalan pengendalian hama dan penyakit persoalan lain yang dihadapi kelompok tani ialah kurangnya persediaan pupuk.

3) Kelompok tani menjadi sarana pembelajaran serta berorganisasi, menyediakan wadah dimana anggota kelompok tani dapat saling berinteraksi buat menambah wawasan, keterampilan, dan sikapnya terhadap pertanian. Kelompok tani sebagai wadah buat belajar yaitu kelompok tani mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan mengenai cara yang baik dan benar dalam memelihara dan merawat tanaman. Kelompok tani memperoleh pengetahuan dari kegiatan pelatihan yang diadakan

oleh penyuluh. Anggota serta pengurus kelompok tani mengikuti pelatihan tanpa adanya paksaan dari penyuluh. Kegiatan pelatihan membekali peserta dengan materi tentang cara memilih bibit yang bermutu, perawatan tanaman dan pengendalian hama dan penyakit, untuk lebih memahami materi yang diberikan penyuluh maka para peserta akan langsung mempraktikkannya.

4) Kelompok tani menjadi unit produksi pertanian karena unit usaha yang dapat ditingkatkan skalanya secara ekonomis, dengan tetap menjaga kualitas, kuantitas, serta kontinuitasnya. Kelompok tani menjadi unit produksi dengan menyediakan peralatan penunjang produksi, kelompok tani memiliki fungsi melakukan pengadaan alat-alat produksi yang terjangkau dan berkualitas dan meningkatkan alat-alat produksi yang sudah ada yang bisa menunjang produksi. Selain menyediakan alat penunjang produksi, dibutuhkan juga perawatan tanaman yang benar seperti memupuk, memangkas dan melakukan penyemprotan pestisida dan insektisida untuk tanaman jeruk, jagung dan kakao.

5) Kelompok tani sebagai wadah kerjasama yaitu para anggota kelompok melakukan kerjasama dengan beberapa pihak lain agar bisa menghadapi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan berusahatani. Kelompok tani menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan pihak yang mengerti tentang aktivitas usahatani dan menciptakan kekompakan dengan sesama anggota kelompok dalam melakukan aktivitas usahatani jeruk, jagung dan kakao. Pemerintah dan penyuluh adalah pihak yang bekerjasama dengan kelompok tani dalam menunjang kegiatan usaha taninya seperti memperoleh pupuk dan bibit

tanaman bagus serta mendapatkan pengetahuan tentang cara merawat tanaman dan cara mengatasi hama.¹⁴

6) Kelompok tani sebagai sumber peningkatan pendapatan merupakan wadah bagi kelompok tani untuk meningkatkan pendapatannya dengan cara mengelola hasil produksi pertaniannya dengan baik dan mengatasi masalah yang dapat menghambat atau mengurangi hasil produksinya. Dalam hal ini kelompok tani melakukan pertemuan secara rutin setiap bulannya yang membahas tentang pengembangan kelompok dan permasalahan yang dialami petani. Pertemuan antara anggota kelompok tani dapat menjaga silaturahmi antar anggota dan menambah wawasan baru para anggota kelompok tani tentang cara merawat tanaman, dan cara menjaga kesuburan agar memperoleh hasil panen yang banyak. Selain itu, kelompok tani juga rutin mengikuti pelatihan yang diadakan penyuluh agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para petani.¹⁵

Apabila semua peran kelompok tani sudah berjalan dengan baik, para anggota kelompok diarahkan untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk kearah yang komersial, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan telah dilakukan perhitungan laba ruginya. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

¹⁴Ulfa Lestari, Megawati Idris, “ *Peran Kelompok Tani dalam Kegiatan Usahatani Kakao di Desa Ketulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara* ”, Jurnal Agribisnis Indonesia, Vol. 7, No. 2, Desember 2019. Diakses dari <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jagbi/article/view/28147> , pada 19 September 2021.

¹⁵Karimatul Abidah, “ *Skripsi: Peran Kelompok Tani dalam Manajemen Risiko dan Peningkatan Pendapatan Petani Padi Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Mulyo Raharjo Periode Ke-2)* ”. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020). Diakses dari <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/19908/05.4%20bab%204.pdf?sequence=8&isAllowed=y> , pada 24 September 2021.

- 1) Melakukan analisis mengenai potensi pasar dan wilayah serta peluang yang ada untuk mengembangkan komoditas yang lebih menguntungkan.
- 2) Bekerjasama dengan pihak lain seperti perusahaan swasta dan koperasi
- 3) Membina hubungan yang baik dengan lembaga-lembaga keuangan.

2. Pendapatan

Petani dalam melakukan kegiatan usaha taninya, mereka berharap adanya peningkatan pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Terdapat 2 aspek yang memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani yaitu harga dan produktivitas dimana ketika 2 aspek tersebut berubah maka akan berakibat pada perubahan pendapatan petani. Pendapatan masyarakat dapat diperoleh dari kepala keluarga maupun anggota keluarga yang memiliki pekerjaan untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga seperti bahan makanan, biaya pendidikan dan kesehatan, dan pendapatan tersebut juga bisa untuk ditabung¹⁶

Menurut Gustiyana, pendapatan dibedakan menjadi 2 yakni pendapatan yang berasal dari usahatani berupa hasil pengurangan antara penerimaan dengan semua biaya yang telah dikeluarkan setiap bulan atau tahunnya, dan pendapatan dari rumah tangga ialah pendapatan yang diterima dari aktivitas pertanian maupun kegiatan lainnya diluar pertanian¹⁷.

Pendapatan adalah salah satu hal yang penting bagi seseorang untuk mengetahui keuntungan atau kerugian dari usahanya, hal ini dilakukan dengan

¹⁶Nurul Huda Dkk, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Prenada Nedia Group, 2009), 21.

¹⁷Widya Sakti, “*Skripsi: Analisis Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Muara Tani Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran)*”, (Lampung: Uin Raden Intan, 2017). Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/2306/>, pada 11 Januari 2022

cara melakukan perbandingan antara jumlah biaya yang dikeluarkan dengan jumlah pendapatan yang diterima selisih dari keduanya akan menjadi income atau bisa juga terjadi kerugian. Pendapatan dapat dijadikan juga sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah usaha seseorang.¹⁸

Kita ketahui bahwa sebelum manusia diciptakan semua yang ada di dunia sudah diatur oleh Allah Swt. termasuk pekerjaan, seseorang melakukan pekerjaan agar memperoleh penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan dia dan keluarganya. Banyaknya penghasilan yang diperoleh dari bekerja menjadikan Sebagian orang menjadi kikir atau pelit dalam bersedekah dan menolong orang lain karena takut hartanya jadi habis dan jadi miskin. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur' an Surah al-Isra' 17:30

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا
بَصِيرًا

Terjemahnya:

“*Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang dia kehendaki). Sungguh Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya*¹⁹.”

Menurut Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, mudarris tafsir di Masjid Nabawi menyatakan bahwa sesungguhnya Rabbmu yang melapangkan rezeki kepada yang Dia kehendaki sebagai ujian, apakah ia bersyukur atau mengingkari, dan menyempitkan rezeki bagi yang Dia kehendaki sebagai cobaan, apakah ia

¹⁸Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993) 15

¹⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur' an dan Terjemahnya* (Jakarta: Darus Sunnah, 2002) 286

bersabar atau malah murka. Sesungguhnya Dia kepada hamba-hamba-Nya, Maha Teliti Maha Melihat. Oleh karena itu Dia melapangkan dan menyempitkan rezeki sesuai dengan ilmu dan hikmah-Nya, karena ada sebagian dari hamba-Nya yang tidak tahan kecuali dengan kelapangan, dan ada yang tidak tahan kecuali dengan kesempitan.

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan seseorang dalam bentuk uang atau barang berharga lainnya atas kegiatan memanfaatkan kekayaannya. Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penghasilan kepala rumah tangga dan anggota keluarga lainnya. Pemanfaatan dari penghasilan yang telah didapatkan, seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya dengan membeli kebutuhan pokok seperti makanan, minuman dan pakaian, kesehatan, pendidikan serta kebutuhan lainnya yang bersifat material dalam kehidupan. Selain untuk memenuhi kebutuhan hidup, pendapatan yang diterima seseorang juga bisa dijadikan tabungan untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang.²⁰

Pendapatan seseorang adalah gambaran utama dalam melakukan sebuah pembelian barang atau jasa dan dapat pula mempengaruhi dalam segi kualitas dan kuantitas barang dan jasa tersebut. Pendapatan adalah uang yang diterima seseorang dalam jangka waktu tertentu seperti gaji atau upah, penerimaan biaya sewa atau adanya tunjangan sosial dari pemerintah²¹. Pendapatan juga bisa dikatakan sebagai sejumlah uang yang diterima seseorang atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah atau gaji karena telah

²⁰Nurul Huda Dkk, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Prenada Nedia Group, 2009), 21.

²¹Paul. A Samulson dan William D Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, Edisi Keempat Belas (Jakarta: Erlangga, 1992), 258.

melakukan pekerjaan, hasil dari kegiatan sewa menyewa seperti menyewakan lahan kepada petani untuk melakukan kegiatan usahatani serta pendapatan yang berasal dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau bantuan. Harga dan pendapatan ialah salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya permintaan barang serta jasa. Tingkat pendapatan ialah salah satu kriteria pembangunan wilayah. saat pendapatan suatu wilayah cukup rendah, maka pembangunan serta kemakmuran juga rendah. sebaliknya, Jika pendapatan suatu wilayah tinggi, maka pembangunan dan kemakmurannya pula tinggi.²²

Masyarakat dengan pendapatan yang rendah hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya saja, untuk rumah tangga yang berpenghasilan menengah lebih terarah dalam memenuhi kebutuhan pokok yang kayak seperti makanan dan pakaian, sedangkan keluarga yang memiliki penghasilan yang tinggi akan memenuhi semua keinginannya seperti menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi²³

b. Macam-Macam Pendapatan

Ada dua jenis pendapatan menurut Lipsey diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang diterima perorangan sebelum dipotong pajak penghasilan. Pendapatan ini dapat digunakan untuk membayar pajak dan sisanya dapat ditabung.

²²Paul. A Samulson & William D Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, Edisi Keempat Belas (Jakarta: Erlangga, 1992), 259.

²³Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: LP, PE-UI, 2008), 265.

2) Pendapatan disposable merupakan pendapatan yang siap untuk dibelanjakan atau ditabung berasal dari pendapatan perorangan yang telah dikurangi dengan pajak penghasilan.²⁴

Menurut Milton Friedman teori pendapatan masyarakat dapat dibagi jadi 2 bagian:

- a) Pendapatan tetap (*permanent income*), yaitu pendapatan yang diharapkan dapat menghidupi orang-orang di masa yang akan datang.
- b) Pendapatan transisi/sementara (*transitory income*), ialah pendapatan yang sebelumnya belum bisa diperkirakan.

Jumlah pendapatan seseorang yang akan didapatkan tergantung dari cara dia menggunakan sumber daya yang ada dengan membuat suatu barang yang benar-benar diperlukan oleh konsumen, serta juga tergantung pada sumber daya ekonomi. Ini berarti, bahwa pendapatan rendah ditimbulkan karena memakai sumber daya untuk membuat barang yang tidak banyak memuaskan. Selanjutnya, pendapatan yang tinggi ditimbulkan oleh banyaknya sumber daya yang mereka miliki, atau fakta bahwa mereka mempergunakan sumber daya yang telah mereka miliki untuk menghasilkan barang yang mendatangkan kepuasan besar bagi konsumen.

c. Sumber Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu :

- 1) Gaji dan Upah.

²⁴R. Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Jendral, 1999), 5

Kompensasi yang diterima seseorang ketika selesai melakukan pekerjaan di usaha atau bisnis orang lain sesuai waktu yang telah disepakati. Gaji merupakan hal yang sangat penting di dunia ketenagakerjaan karena berhubungan dengan tingkat kesejahteraan para pekerja.

2) Pendapatan dari Usaha Sendiri.

Penghasilan yang didapatkan dari menjalankan usaha dengan modal milik pribadi dan memiliki pekerja atau karyawan yang berasal dari anggota keluarga

3) Pendapatan dari Usaha Lain.

Pendapatan yang diperoleh tanpa menggunakan tenaga yang banyak dalam bekerja, biasanya pendapatan dari menyewakan aset berharga yang dimiliki, memberikan bunga pada orang yang meminjam uang, dan lain-lain.

4) Pendapatan dari Pemerintah

Penghasilan ini diperoleh bukan dari kegiatan balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan, penghasilan ini biasanya berupa bantuan atau jaminan sosial.

Perbedaan pendapatan yang diterima oleh setiap masyarakat karena adanya perbedaan jenis pekerjaan, pendapatan masyarakat juga beragam sesuai dengan berapa banyak anggota keluarga yang bekerja dalam satu rumah tangga. Sedangkan pendapatan yang berasal dari pemerintah berupa jaminan sosial dirancang untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan²⁵.

Sebagaimana yang dimukakan oleh Ibnu Sina, beliau berpendapat jika kepemilikan harta milik pribadi berasal dari dua jalan, yaitu:

²⁵Lipsey, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1999), 6.

1) Harta warisan, merupakan harta yang dimiliki seseorang berasal dari pemberian keluarga yang sudah meninggal. Dengan adanya harta warisan yang diterima, maka orang tersebut tidak akan mengalami kesusahan lagi dalam memperoleh kekayaan karena sudah ada harta peninggalan ayah atau bahkan harta peninggalan dari neneknya.

2) Harta usaha, yaitu kekayaan yang dimiliki seseorang karena melakukan pekerjaan, hal ini berbeda dengan memiliki harta warisan. Harta usaha didapatkan dengan melakukan kerja keras untuk dapat memperoleh harta untuk memenuhi kebutuhan hidup²⁶ Tingkat pendapatan seseorang dibagi menjadi 4 kelompok:

- a) Kelompok yang memiliki pendapatan sedikit, yaitu pendapatan perbulan rata-rata dari Rp.150.000.
- b) Kelompok yang berpendapatan sedang, yaitu pendapatan perbulannya mencapai Rp.450.000
- c) Kelompok berpendapatan menengah, yaitu pendapatan yang diterima dalam sebulan Rp.900.000
- d) Kelompok yang berpendapatan tinggi, yaitu pendapatan yang diterima setiap bulannya lebih dari Rp.900.000²⁷.

Pada dasarnya, keseluruhan dari kegiatan perekonomian ialah gabungan dari banyaknya rumah tangga serta perusahaan yang melakukan transaksi satu dengan yang lainnya di berbagai pasar produksi. Orang dengan pendapatan yang banyak akan lebih gampang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan cenderung

²⁶Abdullah Zaky Al-Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2022), 175

²⁷<https://www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi/>, Diakses pada 19 September 2021

untuk menikmati kemewahan. Berbeda dengan seorang yang pendapatannya sedikit mereka akan lebih sulit buat memenuhi kebutuhan hidupnya.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Berikut adalah beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu:

1) Pengalaman

Pengalaman dapat mempengaruhi pendapatan karena semakin baiknya pengalaman usaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan.

2) Keterampilan atau Kreativitas

Keterampilan atau kreativitas seseorang sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan seseorang karena dengan ini seseorang atau kelompok memiliki kelebihan ide untuk dituangkan kedalam suatu usaha yang sedang dijalankan.

3) Pendidikan

Pendidikan seseorang menjadi salah satu faktor pendukung dalam mendapatkan pekerjaan karena ada beberapa pekerjaan yang membutuhkan karyawan lulusan pendidikan tingkat atas, dengan memiliki tingkat Pendidikan yang tinggi maka bisa mendapatkan pekerjaan yang cukup bagus sehingga bisa memperoleh penghasilan yang juga cukup besar.

4) Umur

Umur juga merupakan salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi pendapatan. Karena semakin bertambahnya umur seseorang maka pendapatannya

juga akan semakin meningkat tetapi tergantung lagi dari jenis pekerjaannya. Kekuatann seseorang untuk melakukan pekerjaan sangat berpengaruh dengan umur apabila telah melewati masa produktif, maka kekuatan fisiknya juga semakin menurun sehingga kemampuannya dan pendapatannya juga ikut menurun.

Pengeluaran merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan seseorang. Pengalaman yang disertai dengan kemampuan yang dimiliki dalam melakukan pekerjaan juga bisa mempengaruhi pendapatan berusaha mempengaruhi pendapatan. Sedikitnya lapangan pekerjaan mengakibatkan banyak masyarakat tidak bekerja sehingga tingkat kemiskinan menjadi tinggi, maka dibutuhkan pembinaan terhadap kelompok masyarakat serta memenuhi kebutuhan modal kerja, penggunaan modal kerja yang tepat oleh masyarakat diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap pengembangan usaha yang seseuai dengan apa yang diinginkan agar pendapatan masyarakat mengalami peningkatan secara optimal.²⁸

Beberapa faktor menurut Boediono yang jadi penentu pandapatan seseorang yakni:

- 1) Banyaknya faktor produksi yang dimiliki dan diterima yang berasal dari tabungan, warisan atau pemberian selama tahun berjalan.
- 2) Harga satuan setiap faktor produksi, yang dipengaruhi oleh penawaran serta permintaan pada pasar faktor produksi.

²⁸Prathama Rahardja, Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Lp, Fe-Ui, 2010), 294.

3) Banyak sedikitnya hasil kerja paruh waktu keluarga.²⁹

e. Pendapatan dalam Ekonomi Islam

Pendapatan dalam ekonomi Islam adalah penghasilan yang didapatkan seseorang karena telah melakukan pekerjaan atau usaha yang halal, karena uang yang diterima secara halal akan mendapatkan keberkahan dari Allah Swt. namun, jika seseorang memperoleh penghasilan dari kegiatan yang haram seperti hasil mencuri atau menjual barang haram seperti narkoba maka akan mendapatkan azab dari Allah Swt. Selain mendapatkan menanggung azab di dunia juga akan menerima siksaan di Akhirat kelak jika tidak segera bertaubat. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan di dunia dan keselamatan di akhirat.³⁰

Seperti yang diketahui bahwa kegiatan ekonomi rumah tangga Muslim didasarkan pada nilai-nilai ekonomi Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist sehingga diperlukan legalitas halal dan haram mulai dari kegiatan produktivitas, konsumsi, transaksi dan kegiatan lainnya. Semua kegiatan tersebut dijadikan pedoman masyarakat dalam mendistribusikan pendapatannya, dalam ekonomi Islam masyarakat tidak diperbolehkan memiliki pendapatan yang bersumber dari kegiatan yang haram.³¹

²⁹Asril Maulana, “*Skripsi: Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam Meningkatkan Laba Operasional pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT. KPB Nusantara)*” . (Medan: UIN Sumatra Utara, 2018). Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/4932/4/BAB%20II.pdf> , pada 19 September 2021

³⁰M. Umer Chapra, *Islam Dan Tantangan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insan Press, 2000), h. 302.

³¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Qur' an* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), h. 370.

Pendistribusian pendapatan yang didapatkan rumah tangga tidak jauh dari melakukan shadaqah. Shadaqah dalam Islam dapat kita pahami dalam dua aspek antara lain:³²

1. *Shadaqah Wajibah* (Wajib)

Shadaqah Wajib ialah harta yang dikeluarkan rumah tangga yang wajib dikeluarkan, seperti membayar zakat, kaffarat, dan ketika bernazar untuk bersedekah kepada seseorang maka wajib dilakukan bagi orang yang mengucapkannya.

2. *Shadaqah Nafilah* (Sunnah)

Shadaqah Sunnah merupakan harta yang dikeluarkan rumah tangga di jalan Allah tanpa mengharapkan imbalan, seperti memberikan santunan kepada anak yatim piatu, ikut menyumbang dalam pembangunan masjid dan mengisi kotak amal masjid, dan menjadikan sebagian harta sebagai wakaf.³³

Dalam ekonomi Islam bekerja adalah Ibadah, sebab tugas manusia dimuka bumi ini adalah tidak lain untuk beribadah. Sumber pendapatan dalam Islam yang berasal dari faktor produksi ada 3 yaitu:

1. Sewa

Definisi sewa atau ijarah menurut para ulama yaitu:

a) Menurut Sayyid Sabiq, ijarah merupakan salah satu jenias akad dalam bermuamalah dan memberi ganti ketika telah mengambil manfaat dari barang tertentu.

³²Mustofa Edwin Nasution, dkk, *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 135-136.

³³Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007), 132

- b) Menurut Ulama Syafi'iyah, ijarah adalah suatu jenis transaksi dengan memberikan imbalan tertentu terhadap suatu manfaat.
- c) Menurut Amir Syarifuddin ijarah secara sederhana dapat diartikan dengan transaksi memanfaatkan barang atau jasa dengan imbalan tertentu. Jika objek transaksinya mengenai pemafaat barang seperti sewa menyewa rumah untuk ditempati, sedangkan jika objek transaksinya memanfaatkan jasa seseorang maka disebut Ijarah ad-Dzimah³⁴.
- d) Menurut Syaikh Syihab Al-Din dan Syaikh Umairah, ijarah ialah akad untuk pemanfaatan barang dan jasa yang dalam pemberian imbalannya telah diketahui saat itu.
- e) Menurut Hasbi Ash-Shiddiqie bahwa ijarah ialah suatu akad yang dilakukandengan cara menukarkan manfaat dari objek yang dimiliki dalam waktu yang telah ditentukan dengan menerima imbalan dari yang meanfaat objek tersebut³⁵.

Definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan sewa-menyewa memiliki 4 hal penting yaitu adanya akad ijarah, mengalihkan hak dalam memanfaatkan asset tertentu dalam waktu yang telah ditentukan, serta adanya imbalan berupa sejumlah uang yang telah disepakati.

2. Upah

Para pekerja dapat meminta sejumlah uang sebagai upah karena telah melakukan sebuah pekerjaan dan juga berhak meminta bagian dari bagi hasil sebagai bentuk kompensasi atas pekerjaan yang telah dilakukan.

³⁴Abdul Rahman, Ghufon Ihsan, dkk, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 277.

³⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), 94-95.

3. Keuntungan

Al-Ghazali menganjurkan untuk berbuat baik dalam melakukan bisnis untuk memperoleh keberkahan dengan mengambil keuntungan yang sewajarnya. Beliau juga menegaskan bahwa orang yang selalu merasa cukup dengan keuntungan yang didapatkan walaupun hanya sedikit, maka jumlah penjualannya akan meningkat. Meningkatnya jumlah penjualan secara terus menerus maka akan mendapatkan keuntungan yang banyak juga dan mendapatkan keberkahan³⁶.

f. Indikator Peningkatan Pendapatan

Menurut Bramastuti, indikator peningkatan pendapatan antara lain

- 1) Pendapatan yang diterima perbulan
- 2) Pekerjaan
- 3) Dana untuk biaya sekolah
- 4) Pemenuhan kebutuhan keluarga yang ditanggung³⁷.

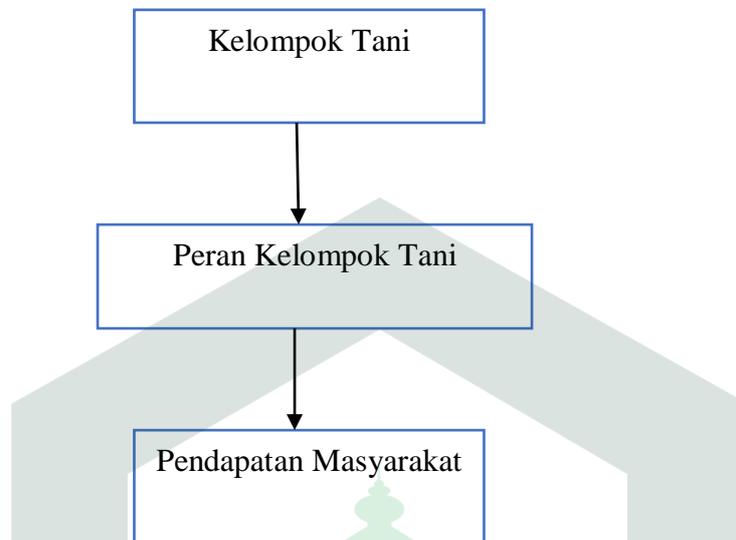
IAIN PALOPO

³⁶Isnaini Harahap, dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015), 96

³⁷Mochammad Arif Awaludin Fitroh, “ *Skripsi: Pengaruh Pendapatan, Harga dan Selera Masyarakat Terhadap Permintaan Kartu Brizzi Pt Bank Rakyat Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kabupaten Tulungagung)*”. (Tulungagung: IAIN, 2019). Diakses dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12123/> , pada 11 Januari 2022

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Uraian dari alur kerangka pikir di atas adalah bagaimana kelompok tani yang ada di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat melaksanakan perannya dengan baik dalam mengelola hasil produksi pertaniannya agar dapat menghasilkan keuntungan yang banyak, sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di wilayah tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan cara mengamati sebuah objek tertentu yang akan diteliti kemudian melakukan pengumpulan data berasal objek tersebut dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti menjadi instrument atau alat kunci, menyampaikan gambaran lengkap tentang situasi sosial menggunakan cara mendeskripsikan beberapa variabel yang ada hubungannya dengan persoalan atau kenyataan yang sedang diteliti.

Peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena menurut peneliti sangat sesuai dengan judul penelitian karena dapat memudahkan peneliti dalam menggali informasi yang lebih dalam terkait objek yang sedang diteliti dan informasi tersebut nantinya dapat digunakan untuk menentukan tujuan dari penelitian.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah berfokus pada topik utama yang akan di bahas dalam penelitian yang akan dilakukan secara eksplisit supaya kedepannya dapat membantu meringankan peneliti sebelum melakukan observasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat.

C. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penejelasan mengenai makna dari setiap kata kunci yang terdapat pada judul penelitian. Berikut ini adalah penjelasan dari rangkaian kata yang ada pada judul penelitian:

1. Peran

Peran merupakan sebuah gambaran mengenai sebuah kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok tertentu dengan persetujuan anggota dari kelompok tersebut

2. Kelompok Tani

Kelompok tani ialah lembaga pertanian yang beranggotakan lebih dari satu petani dengan tujuan yang sama dalam bidang pertanian

3. Pendapatan

Pendapatan adalah indikator dalam menentukan kesejahteraan seseorang atau masyarakat serta pendapatan juga dapat dijadikan sebagai cerminan kemajuan ekonomi suatu masyarakat

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang tinggal atau berdomisi dalam jangka waktu yang lama disuatu daerah dan saling berinteraksi satu dengan yang lainnya dalam suatu hubungan sosial

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yakni menyajikan gambaran yang nyata mengenai fenomena-fenomena yang terjadi. Desain

penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara jelas dan nyata serta sesuai dengan fakta yang ada tentang objek yang sedang diteliti.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data ialah subjek darimana kita memperoleh data penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung tanpa adanya perantara dengan sumber asli yang diteliti. Penelitian ini mendapatkan data primer melalui wawancara langsung dengan kelompok tani kamase-mase, karya melati dan bunga desa yang menjadi narasumber atau informan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang menjadi pendukung data primer terkait dengan objek yang sedang diteliti yang berasal dari dokumentasi foto saat melakukan wawancara dengan para narasumber dan dokumen berupa daftar nama para anggota kelompok tani kamase-mase, karya melati dan bunga desa serta pendapatannya.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara. Untuk memudahkan dalam mengumpulkan data, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian tambahan berupa dokumen dari para ketua kelompok tani dan dokumentasi berupa gambar/foto saat peneliti

melakukan wawancara. Lama waktu yang digunakan untuk wawancara adalah 4 hari mulai dari tanggal 23-26 Januari 2022.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Langkah awal yang dilakukan peneliti saat melakukan observasi terlebih dahulu menentukan objek yang akan diamati, kemudian langsung ke lapangan bertemu langsung dengan para kelompok tani yang ada di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. Langkah kedua yaitu peneliti mengumpulkan fakta-fakta yang ada dilokasi dan mencatat semua hasil observasinya yang berkaitan dengan objek yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan data melalui kegiatan tanya jawab dengan informan sehingga menghasilkan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Wawancara dilakukan kepada informan yang banyak mengetahui objek yang sedang diteliti agar dapat memperkuat data yang telah diperoleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan ketua dan pengurus kelompok tani serta para masyarakat yang telah bergabung dalam kelompok tani kamase-mase, karya melati dan bunga desa yang ada di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang berasal dari kata dasar “dokumen” berarti barang-barang tertulis, merupakan salah satu metode pengumpulan data. Dokumentasi dalam kegiatan pengumpulan data berupa gambar serta dokumen yang sangat

dibutuhkan untuk melengkapi hal-hal yang dirasa belum diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan gambar/foto saat wawancara dan kebun dari para anggota kelompok tani dan dokumen dari para ketua kelompok tani untuk menunjang hasil penelitian ini.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian yaitu pemeriksaan keabsahan data yang telah didapatkan peneliti dilapangan, karena hal ini memiliki sifat yang sejalan dengan proses penelitian yang sedang dilakukan peneliti sehingga nantinya data yang diperoleh peneliti akan menjadi valid dan tidak dapat berubah-ubah serta hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa pemeriksaan keabsahan data untuk memperoleh hasil penelitian yang objektif diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan adanya peningkatan ketekunan ialah mengecek kembali data yang telah didapatkan di lapangan. Peningkatan ketekunan dalam penelitian ini adalah peneliti membaca beberapa referensi seperti buku maupun hasil penelitian orang lain yang ada kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi ini adalah salah satu teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data, teknik ini digunakan untuk menyaring informasi agar hasil yang didapatkan menjadi kredibel. Terdapat tiga bagian triangulasi,

yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber, yaitu peneliti mengecek kembali dan melakukan perbandingan antara data hasil observasi dengan data hasil wawancara. Kemudian, hasil dari observasi dan wawancara tersebut peneliti mendeskripsikan serta mengkategorikan mana pandangan yang sama maupun yang berbeda.

3. Teman Sejawat

Teman sejawat dilibatkan peneliti dalam penelitian ini untuk dijadikan teman berdiskusi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara teman sejawat memberikan kritikan, serta masukan yang bersifat membangun, sehingga dapat dijadikan bahan untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini yang kemudian dievaluasi oleh dosen pembimbing penelitian skripsi.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi merupakan cara untuk menguji kredibilitas untuk membuktikan data yang diperoleh dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bahan referensi seperti dokumen-dokumen yang bersumber dari informan dan adanya foto-foto saat peneliti melakukan wawancara dengan para informan.

I. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh peneliti dilapangan, dilakukan analisis termasuk alat-alat yang relevan yang digunakan dalam penelitian, sehingga peneliti dapat

mengumpulkan data, kemudian data yang telah terkumpul dianalisis kembali hingga menjadi kesimpulan akhir. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis dan diolah secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti peneliti membuat rangkuman, memilih serta fokus pada hal-hal yang penting saja terkait objek yang sedang diteliti, mencari tema serta polanya. Dengan melakukan reduksi data, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini ada beberapa tahap dalam mereduksi data diantaranya :

- a. Mengambil dan memilah hasil wawancara yang menjadi fokus penelitian
- b. Hasil wawancara dengan para informan disederhanakan sehingga menjadi susunan bahasa yang baik kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.
- c. Meringkas hasil wawancara.

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana kondisi perekonomian anggota kelompok tani setelah menjadi anggota kelompok tani di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat?	<p>“ Dengan adanya kelompok tani ini perekonomian saya juga ikut membaik karena ada bantuan dari pemerintah seperti bibit, pupuk, pestisida serta insektisida sehingga dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk membeli kebutuhan pertanian”</p> <p>“ Perekonomian saya meningkat selama bergabung di kelompok tani karena mendapatkan bantuan dari pemerintah walaupun jumlah bantuan yang diberikan kadang terbatas”</p>

<p>2. Berapakah pendapatan sebelum dan sesudah menjadi anggota kelompok tani?</p>	<p>Misalnya pendapatan sebelumnya sebesar Rp. 10.000.000, setelah menjadi anggota kelompok tani meningkat sebesar Rp.10.500.000-Rp.11.000.000</p>
<p>3. Bagaimana peranan kelompok tani di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat?</p>	<p>a. Sebagai wadah diskusi untuk para anggota kelompok, yaitu menyelesaikan suatu masalah dengan cara mencari solusi secara bersama-sama melalui forum diskusi yang juga menghadirkan penyuluh dalam hal pemeliharaan tanaman dan cara menangani serangan hama dan penyakit pada tanaman</p> <p>b. Sebagai wadah informasi untuk anggota kelompok, yaitu mendapatkan informasi dari penyuluh mengenai cara memilih bibit tanaman yang bagus/unggul, cara pemeliharaan tanaman yang benar serta penanganan hama dan penyakit yang menyerang tanaman</p> <p>c. Sebagai unit produksi, yaitu menyediakan sarana dan prsarana produksi seperti tangki untuk kegiatan penyemprotan pestisida dan insektisida kepada tanaman dan mesin babat untuk membersihkan rumput yang mengganggu tanaman</p>
<p>4. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh kelompok tani di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat?</p>	<p>“ Bantuan bibit, pupuk, pestisida dan insektisida dari pemerintah merupakan faktor pendukung bagi para petani dalam meningkatkan pendapatannya, mereka juga mengadakan kegiatan pelatihan dan pembinaan mengenai cara budidaya tanaman yang baik dan benar seperti pemangkasan ranting jeruk sebelum berbuah serta cara penanganan hama dan penyakit yang menyerang tanaman karena kalau lambatki lakukan penyemprotan itu bunga jeruk berjatuhan diakibatkan hama ” .</p> <p>“ Cuaca menjadi salah satu faktor</p>

penghambat bagi kami para petani karena kalau cuaca selalu mendung apalagi sampai hujan terus maka bisa terjadi banjir dan bisa merendam tanaman kami. Apalagi kalau hujan na baru sudah di pupuk itu tanaman tidak menyerap itu pupuk sampai akarnya itu tanaman, ini memang banjir penyebab paling utamanya kami para petani gagal panen apalagi kalau banjir dalam waktu lama biasa ada pohon jeruk yang mati. Tapi kalau jeruk walaupun banjir tapi masih lumayanji hasil panennya cukuplah untuk memenuhi kebutuhan keluarga” .

“ Harga jual petani kepada pembeli dapat menjadi faktor yang dapat menghambat dan mendukung kelompok tani di desa pembuniang kecamatan malange barat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Kalau lagi naik harga jual walaupun sedikitji hasil panen masih lumayanji uang diterima dan kalau misalnya lagi turun harga na banyak di panen bisa dibilang masih lumayanji juga diterima tapi kalau sedikit mi dipanen baru rendah harga jual ta ke pembeli itumi yang akibatkan pendaptan dari penjualan hasil panen sangat sedikit.”

2. Penyajian Data

Melakukan penyajian data pada penelitian kualitatif ialah menyajikan data dalam bentuk penjelasan yang singkat, gambar dan tabel agar mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini terdapat gambar kerangka pikir dan tabel pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah menjadi kelompok tani

3. Penarikan Kesimpulan

Pada analisis data kualitatif dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi menurut Miles and Huberman memberikan sebuah kesimpulan awal yang

sementara dan berubah atau tidaknya kesimpulan tersebut tergantung pada ada atau tidaknya bukti pendukung saat mengumpulkan data pada waktu berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan peneliti diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas tentang objek penelitiannya yang sebelumnya masih belum jelas.

Peneliti dalam penelitian ini dapat menarik kesimpulan bahwa kelompok tani di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di wilayah tersebut.



IAIN PALOPO

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Terbentuknya Desa Pembuniang

Pada zaman dahulu, yaitu sebelum tahun 1991 Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat masih menjadi daerah Desa Pengkajoang yang dipimpin WARIS, Selanjutnya di tahun 1991 Desa Pengkajoang dimekarkan menjadi dua, yaitu Desa Pengkajoang yang dipimpin oleh Waris dan Desa UPT Malangke VI (Enam) yang dipimpin oleh MUSLIMIN MADIA hingga tahun 1992.

Setahun kemudian Desa Pembuniang menjadi Desa Definitif yang dipimpin oleh Muslimin Madia, dan tahun 2008 Desa Pembuniang dipimpin oleh Haeruddin sampai Tahun 2020 dan di Tahun 2021 dipimpin oleh Ramil.

b. Visi dan Misi Desa Pembuniang

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen pemerintahan desa sesuai kewenangan lokal desa.

Visi:

Terwujudnya Desa Pembuniang yang maju dan sejahtera berlandaskan religius dan kearifan lokal.

Misi:

- 1) Meningkatkan tata kelola pemerintahan desa

Meningkatkan SDM Bagi Aparatur Desa dan kelembagaan desa yang terampil dan inovatif

- 2) Melaksanakan pembangunan infrastruktur yang berkualitas, terencana, merata dan berkelanjutan disetiap dusun.
- 3) Menumbuh kembangkan badan usaha milik desa (bumdesa) serta usaha mikro kecil menengah (umkm)
- 4) Meningkatkan produksi pertanian dan perkebunan dengan tata kelola yang efektif dengan semangat kebersamaan.
- 5) Mewujudkan masyarakat yang sehat dan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman

c. Kondisi Geografis

1) Letak Wilayah

Kecamatan malangke barat memiliki 12 desa salah satunya desa pembuniang yang terletak 6 Km dari arah barat ibukota kecamatan malangke barat, yang memiliki batas disebelah utara desa arusu, disebelah timur desa pengkajoang, disebelah selatan desa waelawi dan disebelah barat berbatasan dengan desa cening.

2) Luas Wilayah

Desa pembuniang terdiri dari 3 dusun yaitu dusun bakkung, dusun pembuniang, dan dusun to' tallang dengan luas wilayah keseluruhan $\pm 15,5$ KM²

d. Demografi (Kependudukan)

Berdasarkan data dari profil Desa Pembuniang jumlah penduduk di Desa Pembuniang pada 2021 tercatat sebanyak 630 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 336 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 294 jiwa.

e. Keadaan Agama

Pada zaman dahulu di Desa Pembuniang selain beragama Islam ada juga masyarakatnya yang beragama Hindu, namun seiring berjalannya waktu Agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Desa Pembuniang hanya ada satu yaitu Agama Islam. Hal ini buktikan dengan adanya dua bangunan masjid yang ada diwilayah Desa Pembuniang.

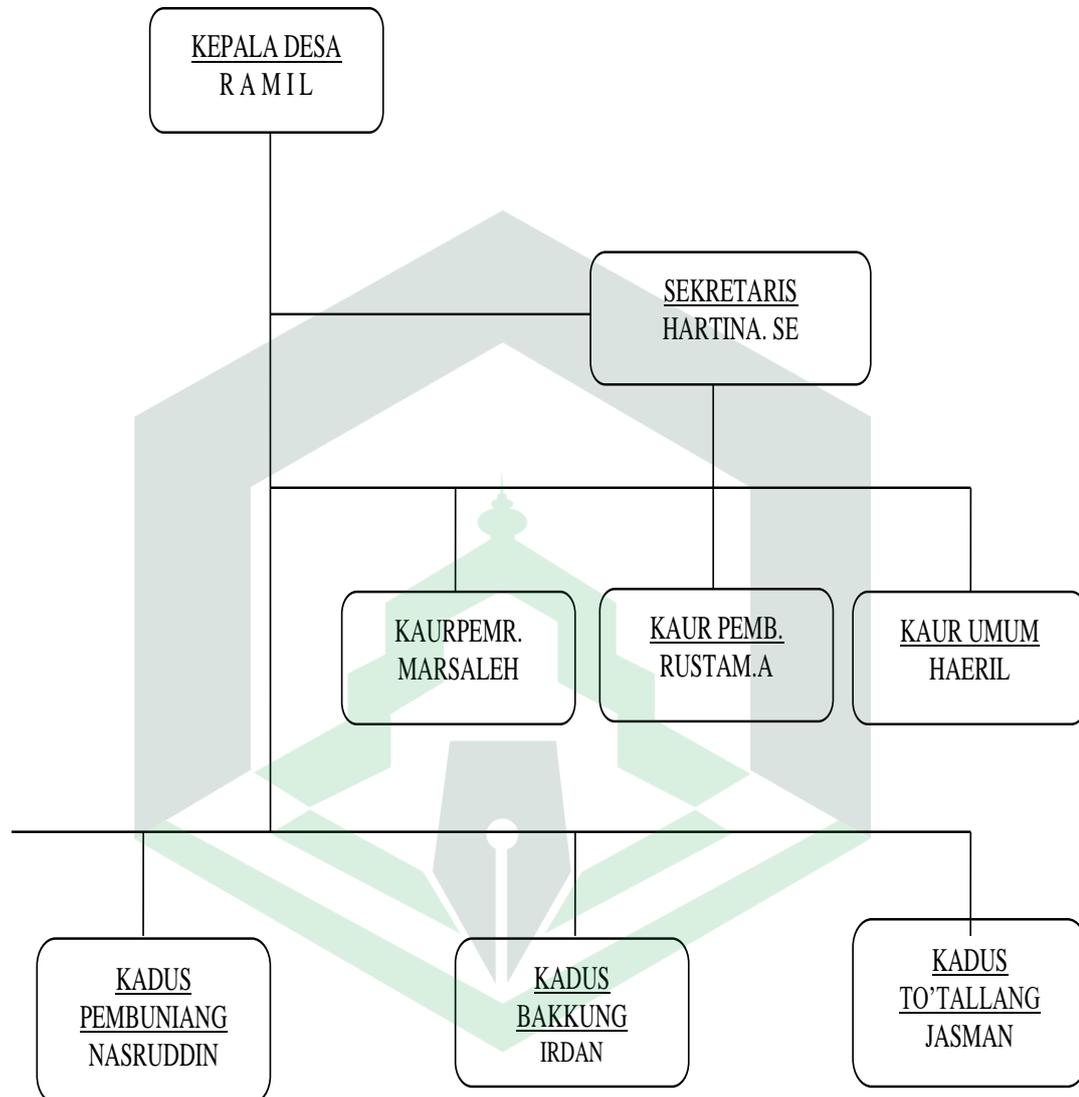
f. Keadaan Pendidikan

Pendidikan di Desa Pembuniang dapat dikatakan sudah cukup baik, hal ini terlihat dari adanya satu bangunan Sekolah Dasar (SD) dan bangunan Taman Kanak-Kanak (TK).

g. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Pembuniang

Tersedianya lahan yang luas serta subur dapat menjadikan berbagai jenis tanaman pertanian tumbuh dan dapat dikembangkan. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat berperan penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Pembuniang, ketersediaan sumber daya alam yang cukup memadai serta lahan yang luas serta subur menjadi faktor pendukung sektor pertanian dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Masyarakat Desa Pembuniang mayoritas berprofesi sebagai petani dan hanya sedikit yang bekerja pada bidang yang lain.

h. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pembuniang



Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Pembuniang

B. Pembahasan

1. Sejarah Berdirinya Kelompok Tani di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 82/ Permentan/ OT.140/8/2013, tentang Pedoman Pembentukan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani terdapat prosedur dalam pembentukan kelompok tani yaitu kelompok tani terdiri dari minimal 20 orang anggota dengan memiliki visi misi yang sama, melakukan koordinasi dengan PPL yang bertugas di wilayah tersebut.

Selanjutnya, diadakan pertemuan antara seluruh anggota kelompok dengan Penyuluh Pertanian Lapangan wilayah bina untuk memberikan penjelasan terkait dengan kelembagaan pertanian. Setelah kelompok tani terbentuk maka dilakukan pemilihan pengurus, dan menetapkan sekretariat kelompok tani dengan membuat berita acara saat pembentukan kelompok tani yang ditanda tangani oleh ketua kelompok tani yang terpilih serta diketahui oleh penyuluh dan kepala desa. Kemudian, Penyuluh melakukan penginputan data kelompok tani kedalam database kementerian pertanian yakni Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian³⁸.

Kelompok tani dalam melakukan sebuah kegiatan sesuai dengan yang telah disepakati bersama, adapun kegiatan yang dimaksud seperti jenis usaha, pengadaan barang yang menunjang sarana produksi dan mengelola hasil pasca panen. Pembinaan dan pemberdayaan para anggota kelompok tani sangat

³⁸Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng. *Pembentukan Kelompok Tani*. Diakses dari <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/98-pembentukan-kelompoktani>, pada 23 Januari 2022

diperlukan agar dapat berkembang lebih optimal. lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal.

Di Desa Pembuniang telah terbentuk beberapa kelompok tani untuk beberapa jenis tanaman. Pada penelitian ada tiga kelompok tani yang akan diteliti oleh peneliti yaitu kelompok tani jeruk, kelompok tani kakao dan kelompok tani jagung.

Berikut ini pembentukan kelompok tani di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat:

a. Kelompok Tani Jeruk

Kelompok tani jeruk terbentuk pada tanggal 11 November 2008 dan diberi nama kelompok tani Kamase-mase dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang.

Adapun pengurus dari kelompok tani jeruk Kamase-mase ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua : Marsaleh
- 2) Sekretaris : Supardi
- 3) Bendahara : Marsudi³⁹

b. Kelompok Tani Kakao

Kelompok tani kakao terbentuk 2 hari setelah dibentuknya kelompok tani jeruk yaitu pada tanggal 13 November 2008 dan diberi nama kelompok tani Bunga Desa dengan jumlah anggota sebanyak 24 orang.

Adapun pengurus dari kelompok tani kakao Bunga Desa ini adalah sebagai berikut:

³⁹Marsaleh, Ketua Kelompok Tani Kamase-mase, “ *Wawancara*” , Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. 23 Januari 2022

- 1) Ketua : Suparman Abidin
 - 2) Sekretaris : Hasan
 - 3) Bendahara : Ladi⁴⁰
- c. Kelompok Tani Jagung

Kelompok tani jagung terbentuk pada pada tanggal 19 September 2012 dan diberi nama kelompok tani Karya Melati dengan jumlah anggota sebanyak 23 orang. Berikut ini nama pengurus kelompok tani jagung Karya Melati:

- 1) Ketua : Ebit
- 2) Sekretaris : Mustajab
- 3) Bendahara : Nursaeni ⁴¹

Ketiga kelompok tani diatas selalu melakukan sebuah pertemuan rutin minimal sebulan sekali, biasanya pada pertemuan ini dihadirkan juga penyuluh pertanian untuk membahas mengenai perkembangan kelompok tani tersebut. Selain itu, kelompok tani juga mendapatkan pengetahuan mengenai tekni-teknik yang tepat saat memangkas ranting tanaman.

2. Karakteristik Narasumber atau Informan

Karakteristik dari informan dalam penelitian ini adalah masing-masing ketua dari kelompok tani, para pengurus dari kelompok tani serta anggota masyarakat yang telah menjadi anggota kelompok tani yang berusia 25-70 tahun.

3. Peran yang Dimiliki Kelompok Tani yang ada di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat

⁴⁰Suparman Abidin, Ketua Kelompok Tani Bunga Desa, “Wawancara”, Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. 23 Januari 2022

⁴¹Ebit, Ketua Kelompok Tani Karya Melati, “Wawancara”, Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. 23 Januari 2022

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan bapak Mustajab dia mengatakan bahwa kelompok tani yang ada di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat memiliki peran yang cukup banyak dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di wilayah tersebut. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. *Sebagai wadah diskusi untuk para anggota kelompok, yaitu menyelesaikan suatu masalah dengan cara mencari solusi secara bersama-sama melalui forum diskusi yang juga menghadirkan penyuluh dalam hal pemeliharaan tanaman seperti pada kelompok tani bunga desa diajarkan cara yang benar saat memupuk dan sambung pucuk pada tanaman kakao yang sudah tua, untuk kelompok tani kamase-mase anggota kelompok diajarkan untuk memangkas ranting jeruk sebelum berbuah sehingga Ketika pohon jeruk sudah berbuah rantingnya tidak mudah patah, serta mengusahakan agar pohon jeruk tidak berbuah disaat ukuran pohonnya masih kecil karena hal tersebut dapat mengakibatkan pohon jeruk akan lebih berisiko cepat mati. Sedangkan untuk kelompok tani karya melati anggota kelompok diajarkan mengenai penanganan panen dan pasca panen yang benar. Sebelum jagung di panen di cek dulu itu biji jagung dengan memberikan sedikit tekanan pada biji jagung menggunakan jari jika tidak ada bekas kuku yang tertinggal makan jagung tersebut sudah siap panen. Kulit jagung yang kering juga menjadi tanda untuk petani kalau jagung sudah tua dan siap untuk di panen. Dalam hal pasca panen anggota kelompok tani diberi tau untuk langsung menjemur jagung yang telah di pipil dengan mesin menggunakan alas penjemuran seperti dari-dari dan terpal dan menghindarkan jagung yang belum kering dari genangan air supaya jagungnya tidak tumbuh atau jamur. Lama waktu yang digunakan untuk melakukan pengeringan jagung tergantung dari cuaca, kalau cuaca selalu mendung dan hujan maka biasanya itu proses penjemurannya bisa mencapai 5-7, tapi kalau cuaca sedang cerah maka jagung yang jemur bisa kering 3-4 hari saja. Pasca panen yang dilakukan dengan benar diharapkan dapat mempengaruhi hasil panen berikutnya. Ada beberapa faktor yang menentukan mutu jagung yakni biji jagung yang bagus bebas dari serangan hama dan penyakit, tidak busuk dan bebas dari campuran bahan kimia yang dapat membahayakan*
- b. *Sebagai wadah informasi untuk anggota kelompok, yaitu mendapatkan informasi dari penyuluh mengenai cara memilih bibit tanaman yang bagus/unggul, serta penanganan hama dan penyakit yang menyerang tanaman*
- c. *Sebagai unit produksi, yaitu menyediakan sarana dan prasarana produksi seperti tangki untuk kegiatan penyemprotan pestisida dan insektisida kepada tanaman dan mesin babat untuk membersihkan rumput yang mengganggu tanaman.*⁴²

⁴²Mustajab, Pengurus Kelompok Tani Karya Melati, “ Wawancara”, Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. 23 Januari 2022

4. Kondisi Perekonomian Masyarakat setelah Menjadi Anggota Kelompok Tani di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Supardi yang merupakan salah satu pengurus dari kelompok tani kamase-mase mengatakan bahwa:

“Dengan adanya kelompok tani ini perekonomian saya juga ikut membaik karena ada bantuan dari pemerintah seperti bibit, pupuk, pestisida serta insektisida sehingga dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk membeli kebutuhan pertanian”⁴³

Pernyataan di atas didukung oleh salah satu masyarakat yang telah tergabung dalam kelompok tani yakni Ibu Nurmiati selaku anggota kelompok tani bunga desa menyatakan bahwa:

“Perekonomian saya meningkat selama bergabung di kelompok tani karena mendapatkan bantuan dari pemerintah walaupun jumlah bantuan yang diberikan kadang terbatas”⁴⁴

Dengan meningkatnya perekonomian masyarakat, maka diharapkan masyarakat juga dapat memenuhi kebutuhannya dan keluarga dengan baik.

5. Pendapatan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Menjadi Anggota Kelompok Tani

a. Kelompok Tani Kamase-mase

Tabel pendapatan berikut ini merupakan hasil sekali panen para petani dimana dalam 1 hektar tanah biasanya dapat menghasilkan 1 ton jeruk yang dikalikan dengan harga jual petani kepada pembeli jeruk yakni Rp.10.000/kg, jadi

⁴³Supardi, Pengurus Kelompok Tani Kamase-Mase, “Wawancara”, Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. 23 Januari 2022

⁴⁴Nurmiati, Anggota Kelompok Tani Bunga Desa, “Wawancara” Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. 26 Januari 2022

dapat disimpulkan sebelum menjadi anggota kelompok tani para petani dalam sekali panen dapat memperoleh uang sebesar Rp.10.000,000. Adapun setelah menjadi anggota kelompok tani pendapatan mereka bertambah sebesar Rp.10.500.000 – Rp.11.000.000 hal ini dikarenakan adanya bantuan pemerintah yang diberikan kepada para anggota kelompok tani.

Hasil panen dapat lebih kecil dari data yang tertera para tabel hal ini dikarenakan para petani lambat menangani hama saat tanaman sedang mengeluarkan bunga. Hama yang menyerang dapat menggugurkan bunga pada tanaman jeruk sehingga hanya sedikit yang menjadi buah. Apalagi jika disertai dengan banjir maka akan mengakibatkan kerugian yang cukup besar karena hasil panen yang diperoleh sedikit. Maka dari itu dalam merawat tanaman jeruk ini para petani melakukan penyomprotan hama secara berkala

Tabel 4.1 Pendapatan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Menjadi Anggota Kelompok Tani Kamase-mase Tahun 2021

Nama	Luas Lahan (Ha)	Sebelum (Rp)	Sesudah(Rp)
Marsaleh	2,5	25.000,000	25.500,000 – 26.000,000
Supardi	2,5	25.000,000	25.500,000 – 26.000,000
Marsudi	1	10.000,000	10.500,000 – 11.000,000
Idris	1,5	15.000,000	15.500,000 – 16.000,000
Sukur	2,5	25.000,000	25.500,000 – 26.000,000
Amiruddin	2,5	25.000,000	25.500,000 – 30.000,000
Fendi	1,5	15.000,000	15.500,000 – 16.000,000

H. Jumadi	2,5	25.000,000	25.500,000 – 26.000,000
Erik	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000
Arif	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000
Iful	1,5	15.000,000	15.500,000 – 16.000,000
Darwis	1,5	15.000,000	15.500,000 – 16.000,000
Nukri	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000
Jusman	1	10.000,000	10.500,000 – 11.000,000
Basir	1	10.000,000	10.500,000 – 11.000,000
Muhajir	1	10.000,000	10.500,000 – 11.000,000
Usman	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000
Asmar	1	10.000,000	10.500,000 – 11.000,000
Enal	1	10.000,000	10.500,000 – 11.000,000
Imu	1	10.000,000	10.500,000 – 11.000,000
Akbar	1	10.000,000	10.500,000 – 11.000,000
Edi	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000
Rahmat	1	10.000,000	10.500,000 – 11.000,000
Kaharuddin	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000
Sudirman	1	10.000,000	10.500,000 – 11.000,000

Sumber: Profil Kelompok Tani Kamase-Mase

b. Kelompok Tani Karya Melati

Uraian dari tabel pendapatan berikut ini merupakan hasil sekali panen para petani dimana dalam 1 hektar tanah biasanya dapat menghasilkan 2 ton jagung yang dikalikan dengan harga jual petani kepada pembeli jagung yakni

Rp.5.000/kg, jadi sebelum menjadi anggota kelompok tani para petani dalam sekali panen dapat memperoleh uang sebesar Rp.10.000,000. Adapun setelah menjadi anggota kelompok tani pendapatan mereka bertambah sebesar Rp.10.500.000 – Rp.11.000.000 hal ini dikarenakan adanya bantuan pemerintah yang diberikan kepada para anggota kelompok tani.

Pemeliharaan tanaman yang tepat dapat mempengaruhi hasil panen seperti pemupukan tanaman dan penyemprotan pestisida dan insektisida pada tanaman yang dapat menghasilkan panen yang lebih banyak dibanding dengan yang tertera pada tabel pendapatan dan penghasilan tersebut juga dapat lebih kecil dari yang tertera pada tabel biasanya karena adanya serangan hama tikus yang memakan buah jagung apalagi jika di sertai banjir maka dapat mengakibatkan gagal panen dan petani mengalami kerugian yang cukup banyak karena biasanya petani sudah mengambil panjar terlebih dahulu kepada pembeli jagung.

Tabel 4.2 Pendapatan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Menjadi Anggota Kelompok Tani Karya Melati Tahun 2021

Nama	Luas Lahan (Ha)	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)
Ebit	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000
Mustajab	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000
Nursaeni	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000
Sappe M	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000
Apsil	1,5	12.500,000	13.000,000 – 13.500,000
Kambo	1	10.000,000	10.500,000 – 11.000,000

Akmal	1	10.000,000	10.500,000 – 11.000,000
Taufik	1,5	12.500,000	13.000,000 – 13.500,000
Seu	1,5	12.500,000	13.000,000 – 13.500,000
Muliadi	1,5	12.500,000	13.000,000 – 13.500,000
Muhammad	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000
Hasni	1	5.000,000	5.500,000 – 6.000,000
Padil	1	5.000,000	5.500,000 – 6.000,000
Naderia	1	5.000,00	5.500,000 – 6.000,000
Kasman	1,5	12.500,000	13.000,000 – 13.500,000
Ismail	1,5	12.500,000	13.000,000 – 13.500,000
Cina	1	5.000,000	5.500,000 – 6.000,000
Sarwiti	1,5	12.500,000	13.000,000 – 13.500,000
Baso	1	5.000,000	5.500,000 – 6.000,000
Sofyan	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000
Hartono	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000
Pandi	1	10.000,000	10.500,000 – 11.000,000
Rahmat E.	2	20.000,000	20.500,000 – 21.000,000

Sumber: Profil Kelompok Tani Karya Melati.

c. Kelompok Tani Bunga Desa

Penjabaran dari tabel pendapatan berikut ini merupakan hasil sekali panen para petani dimana dalam 1 hektar tanah biasanya hanya dapat menghasilkan 30kg kakao yang dikalikan dengan harga jual petani kepada pembeli kakao yakni Rp.30.000/kg, jadi sebelum menjadi anggota kelompok tani para petani dalam

sekali panen hanya dapat memperoleh uang sebesar Rp.900,000. Adapun setelah menjadi anggota kelompok tani pendapatan mereka bertambah sebesar Rp.1.400.000 – Rp.1.900.000 hal ini dikarenakan adanya bantuan pemerintah yang diberikan kepada para anggota kelompok tani. Pendapatan tersebut dapat berubah tergantung dari berhasil atau tidaknya panen

Walaupun lahan yang digunakan untuk menanam kakao sudah cukup banyak harga jual yang bisa dikatakan mahal di bandingkan tanaman jeruk dan jagung akan tetapi hasil panen kakao jauh lebih rendah dibandingkan dari hasil panen jeruk dan jagung hal ini di karenakan banyak tanaman kakao yang tidak berbuah walaupun telah dilakukan perawatan tanaman yang sudah cukup baik.

Tabel 4.3 Pendapatan Masyarakat Sebelum dan Sesudah menjadi Anggota Kelompok Tani Bunga Desa Tahun 2021

Nama	Luas Lahan (Ha)	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)
Suparman Abidin	2	1.800,000	2.300,000 – 2.800,000
Hasan	2	1.800,000	2.300,000 – 2.800,000
Ladi	2	1.800,000	2.300,000 – 2.800,000
Nurmiati	1,5	1.350,000	1.850,000 – 2.350,000
Jabir	1,5	1.350,000	1.850,000 – 2.350,000
Ancolling	1,5	1.350,000	1.850,000 – 2.350,000
Puti	1,5	1.350,000	1.850,000 – 2.350,000
Nasruddin	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Suparman A	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000

Kahardiman L	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Mariato	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Pide	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Wahyuddin	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Jumardin T	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Suardi	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Dedi Yansa	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Suarni	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Ramli	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Ridwan	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Nasrullah	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Ratna	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Dami	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Yasir	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000
Alma	1	900,000	1.400,000 – 1.900,000

Sumber: Profil Kelompok Tani Bunga Desa

C. Pembahasan

Upaya pemerintah dalam pembangunan pertanian, membentuk lembaga baru seperti kelompok tani. Ada beberapa persoalan yang dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat, diantaranya bagaimana cara yang harus dilakukan untuk membimbing para petani agar mau dan mampu

meningkatkan hasil produksi usahatani. meningkatkan produksi usahatani⁴⁵.

Selain itu, pemerintah dalam meningkatkan hasil produksi pertanian biasanya di bentuk sebuah kelompok tani yang dimana kelompok tani ini adalah kumpulan petani yang memiliki kepentingan yang sama dalam bidang pertanian. Pembentukan kelompok tani ini bertujuan agar para petani dalam melakukan kerjasama satu dengan yang lainnya sehingga kegiatan pertanian dapat berjalan dengan lebih efisien serta dalam menghadapi hambatan dan tantang sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang banyak. Dengan dibentuknya kelompok tani maka para petani dengan bersama-sama menyelesaikan masalah pertanian yang dimana sebelumnya masalah ini tidak dapat diselesaikan sendiri

Desa pembuniang merupakan salah satu desa di Kecamatan Malangke Barat yang memiliki beberapa kelompok tani diantaranya kelompok tani kamase-mase untuk tanaman jeruk, kelompok tani karya melati untuk tanaman jagung, dan kelompok tani bunga desa untuk tanman kakao.

Kegiatan observasi dan wawancara telah dilakukan penulis terhadap objek yang ada dalam penelitian ini yaitu para ketua, pengurus serta masyarakat yang tergabung dalam anggota kelompok tani, hasilnya memberikan jawaban untuk rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Data yang telah didapatkan dari kegiatan observasi dan wawancara digunakan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat.

⁴⁵ Sri, Widodo, *Politik Pertanian*, (Yogyakarta: Liberty, 2012), 23.

1. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat

a. Sebagai wadah diskusi untuk para anggota kelompok, yaitu menyelesaikan suatu masalah dengan cara mencari solusi secara bersama-sama melalui forum diskusi yang juga menghadirkan penyuluh dalam hal pemeliharaan tanaman seperti pada kelompok tani bunga desa diajarkan cara yang benar saat memupuk dan sambung pucuk pada tanaman kakao yang sudah tua, untuk kelompok tani kamase-mase anggota kelompok diajarkan untuk memangkas ranting jeruk sebelum berbuah sehingga ketika pohon jeruk sudah berbuah rantingnya tidak mudah patah , serta mengusahakan agar pohon jeruk tidak berbuah disaat ukuran pohonnya masih kecil karena hal tersebut dapat mengakibatkan pohon jeruk akan lebih berisiko cepat mati.

Untuk kelompok tani karya melati anggota kelompok diajarkan mengenai penanganan panen dan pasca panen yang benar. Sebelum jagung dipanen terlebih dahulu dilakukan pengecekan terhadap biji jagung dengan memberikan sedikit tekanan pada biji jagung menggunakan jari jika tidak ada bekas kuku yang tertinggal maka jagung tersebut sudah siap panen. Kulit jagung yang kering -juga menjadi tanda untuk petani kalau jagung sudah tua dan siap untuk di panen.

Dalam hal pasca panen anggota kelompok tani diberi tau untuk langsung menjemur jagung yang telah di pipil dengan mesin menggunakan alas penjemuran seperti terpal dan menghindarkan jagung yang belum kering dari genangan air supaya jagungnya tidak tumbuh atau jamur. Lama waktu yang digunakan untuk melakukan pengeringan jagung tergantung dari cuaca, kalau

cuaca selalu mendung dan hujan maka biasanya itu proses penjemurannya bisa mencapai 5-7, tapi kalau cuaca sedang cerah maka jagung yang jemur bisa kering 3-4 hari saja. Pasca panen yang dilakukan dengan benar diharapkan dapat mempengaruhi hasil panen berikutnya. Ada beberapa faktor yang menentukan mutu jagung yakni biji jagung yang bagus bebas dari serangan hama dan penyakit, tidak busuk dan bebas dari campuran bahan kimia yang dapat membahayakan

b. Sebagai wadah informasi untuk anggota kelompok, yaitu mendapatkan informasi dari penyuluh mengenai cara memilih bibit tanaman yang bagus/unggul, serta penanganan hama dan penyakit yang menyerang tanaman

c. Sebagai unit produksi, yaitu menyediakan sarana dan prasarana produksi seperti tangki untuk kegiatan penyemprotan pestisida dan insektisida kepada tanaman dan mesin babat untuk membersihkan rumput yang mengganggu tanaman. Pemerintah dalam meningkatkan hasil produksi pertanian biasanya di bentuk sebuah kelompok tani yang dimana kelompok tani ini adalah kumpulan petani yang memiliki kepentingan yang sama dalam bidang pertanian.

Melakukan penguatan kelompok tani memerlukan sebuah upaya yang tidak mudah serta memerlukan waktu yang cukup lamadan memiliki finansial yang cukup. Kebijakan yang strategis dalam penguatan kelompok tani sangat diperlukan untuk penguatan pemberdayaan kelompok tani diantaranya sebagai berikut:

1. Menciptakan kondisi yang kondusif sehingga dapat meminimalisir pertengakaran dalam kelompok.

2. Meningkatkan kreativitas para anggota kelompok agar dapat memanfaatkan peluang usaha dan permodalan yang tersedia.
3. Membantu menemukan masalah yang ada dalam kelompok dan mengatasi masalah tersebut secara bersama-sama sehingga masalah tersebut tidak mempengaruhi usahatani.
4. Setiap anggota kelompok mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengetahui potensi usaha agar dapat menjadi satu unit usaha yang bisa menjamin permintaan pasar.
6. Memberikan motivasi kepada petani agar mau dan mampu memfasilitasi permodalan dalam usaha dengan mengadakan kegiatan simpan pinjam.

Strategi diatas dapat terwujud dapat dilakukan beberapa cara yaitu:

1. Melakukan pembinaan kepada petani untuk bekerjasama dengan baik bersama dengan anggota kelompoknya pada bidang ekonomi.
2. Meningkatkan akses modal untuk dikelola petani, adanya peningkatan penawaran terhadap hasil usahatani, serta selalu meningkatkan hasil dari pemanfaatan usaha tani sehingga pendapatan masyarakat juga ikut meningkat.
3. Melakukan berbagai kegiatan pelatihan yang telah dirancang khusus untuk para kelompok tani sehingga dapat meningkatkan kualitas SDMnya.

Observasi juga sudah dilakukan peneliti untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menghambat dan mendukung kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan para petani yang tergabung dalam kelompok tani. Adapun faktor pendukung yaitu adanya bantuan bibit, pupuk, pestisida dan insektisida dari pemerintah yang sangatlah penting bagi para kelompok tani. Adapun yang

menjadi faktor penghambat bagi kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat adalah Cuaca.

Cuaca menjadi salah satu faktor penghambat bagi kami para petani karena kalau cuaca selalu mendung apalagi sampai hujan terus maka bisa terjadi banjir dan bisa merendam tanaman. Selain itu, jika hujan disaat baru saja melakukan pemupukan pada tanaman makan pupuk tersebut tidak menyerap sampai ke akar tanaman, banjir memang penyebab paling utama bagi para petani gagal panen apalagi kalau banjir dalam waktu lama biasa ada pohon jeruk yang mati.

Harga jual petani kepada pembeli dapat menjadi faktor yang dapat menghambat dan mendukung kelompok tani di desa pembuniang kecamatan malangke barat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Kalau harga jual sedang tinggi maka banyak atau tidaknya hasil panen jumlah uang yang diterima masih lumayan banyak, tapi jika harga turun dan hasil panen sedikit hasil akan mengakibatkan pendaptan dari penjualan hasil panen sangat sedikit.

Dari hasil yang telah didapatkan di penelitian ini, peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwa kelompok tani di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di wilayah tersebut.

IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat ada tiga yakni Sebagai wadah diskusi untuk para anggota kelompok, yaitu menyelesaikan suatu masalah dengan cara mencari solusi secara bersama-sama melalui forum diskusi yang juga menghadirkan penyuluh dalam hal pemeliharaan tanaman seperti pada kelompok tani bunga desa diajarkan cara yang benar saat memupuk dan sambung pucuk pada tanaman kakao yang sudah tua, untuk kelompok tani kamase-mase anggota kelompok diajarkan untuk memangkas ranting jeruk sebelum berbuah sehingga ketika pohon jeruk sudah berbuah rantingnya tidak mudah patah , serta mengusahakan agar pohon jeruk tidak berbuah disaat ukuran pohonnya masih kecil karena hal tersebut dapat mengakibatkan pohon jeruk akan lebih berisiko cepat mati. Sedangkan untuk kelompok tani karya melati anggota kelompok diajarkan mengenai penanganan panen dan pasca panen yang benar. Sebelum jagung dipanen terlebih dahulu dilakukan pengecekan terhadap biji jagung dengan memberikan sedikit tekanan pada biji jagung menggunakan jari jika tidak ada bekas kuku yang tertinggal makan jagung tersebut sudah siap panen. Kulit jagung yang kering juga menjadi tanda untuk petani kalau jagung sudah tua dan siap

untuk di panen. Dalam hal pasca panen anggota kelompok tani diberi tau untuk langsung menjemur jagung yang telah di pipil dengan mesin menggunakan alas penejemuran seperti terpal dan menghindarkan jagung yang belum kering dari genangan air supaya jagungnya tidak tumbuh atau jamur. Lama waktu yang digunakan untuk melakukan pengeringan jagung tergantung dari cuaca, kalau cuaca selalu mendung dan hujan maka biasanya itu proses penjemurannya bisa mencapai 5-7, tapi kalau cuaca sedang cerah maka jagung yang jemur bisa kering 3-4 hari saja. Pasca panen yang dilakukan dengan benar diharapkan dapat mempengaruhi hasil panen berikutnya. Ada beberapa faktor yang menentukan mutu jagung yakni biji jagung yang bagus bebas dari serangan hama dan penyakit, tidak busuk dan bebas dari campuran bahan kimia yang dapat membahayakan. Sebagai wadah informasi untuk anggota kelompok, yaitu mendapatkan informasi dari penyuluh mengenai cara memilih bibit tanaman yang bagus/unggul, serta penanganan hama dan penyakit yang menyerang tanaman. Sebagai unit produksi, yaitu menyediakan sarana dan prasarana produksi seperti tangki untuk kegiatan penyemprotan pestisida dan insektisida kepada tanaman dan mesin babat untuk membersihkan rumput yang mengganggu tanaman

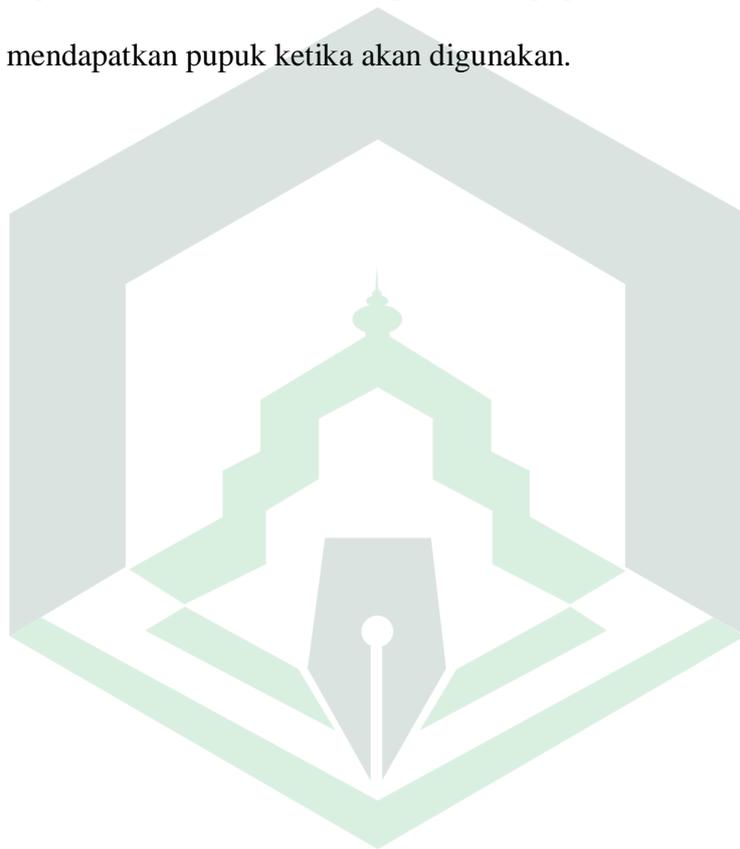
B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai peran kelompok tani di desa pembuniang kecamatan malangke barat, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi kelompok tani khususnya pengurus harus lebih bertanggungjawab lagi dengan kelompoknya agar peran kelompok lebih dirasakan lagi oleh para anggota.

Diperlukan pengetahuan dan inovasi baru serta kerjasama yang baik untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam hal pertanian

2. Bagi pemerintah sekecil apapun bantuan yang diberikan sangat membantu para kelompok tani. Diharapkan dalam pemberian bantuan tersebut dilakukan dengan pengawasan khususnya dalam peredaran pupuk subsidi agar petani tidak kesulitan mendapatkan pupuk ketika akan digunakan.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI, *Al-Qur' an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunnah, 2002)
- Abdul Rahman, Ghufron Ihsan, dkk, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Abdullah Zaky Al-Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2022), 175
- Alfian Afandi, “ *Skripsi: Analisis Program Kerja Gabungan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Desa Tulungsari Kecamatan Sukamaju*”, (Palopo: IAIN, 2020). Diakses dari <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3081/1/ALFIAN.pdf>, pada 9 September 2021
- Alka Febrina Alhadi, “ *Skripsi: Peran Kelompok Tani “Sawah Belakang Rumah” dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Jorong Baringin Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum*”, (Batusangkar: IAIN, 2021). Diakses dari https://ecampus.imds.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/23867/1637741634712_SKRIPSIIIIII.pdf?sequence=-1&isAllowed=y, pada 11 Januari 2022
- Aslidayanti “ *Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Cabai (Studi Kasus di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo*”, Jurnal Perbal, Vol. 7, No. 2, Februari 2019. <http://journal.uncp.ac.id/index.php/perbal/article/view/1227>, diakses pada 11 Januari 2022
- Asril Maulana, “ *Skripsi: Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam Meningkatkan Laba Operasional pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT. KPB Nusantara)*”. (Medan: UIN Sumatra Utara, 2018). Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/4932/4/BAB%20II.pdf> , pada 19 September 2021
- Bungaran Antonius Simanjuntak, dkk, *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah*, (Medan: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017)
- Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng. *Pembentukan Kelompok Tani*. Diakses dari <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/98-pembentukan-kelompoktani>, pada 23 Januari 2022

Ebit, Ketua Kelompok Tani Karya Melati, *Wawancara*, Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. 23 Januari 2022

Edi Sumarno Ilyas, “*Skripsi: Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*”. (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2018). Diakses dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1688-Full_Text.pdf, pada 10 September 2021

Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2010)

Ilham, Jumadi, Bahri “*Kelompok Tani Wanita dalam Perekonomian di Desa Tongkonan Basse Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, 2004-2007*” , Jurnal Pemikiran Kesejarahan dan Pendidikan Sejarah, Vol. 19, No. 1, 2021 diakses dari https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=ybzptYMAAAAJ&view_op=list_works&sortby=pubdate, pada 21 Maret 2022

Isnaini Harahap, dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015)

Karimatul Abidah, “*Skripsi: Peran Kelompok Tani dalam Manajemen Risiko dan Peningkatan Pendapatan Petani Padi Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Mulyo Raharjo Periode Ke-2)*”. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020). Diakses dari <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/19908/05.4%20bab%204.pdf?sequence=8&isAllowed=y> , pada 24 September 2021

Lipsey, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1999)

Marsaleh, Ketua Kelompok Tani Kamase-mase, *Wawancara*, Desa Pembuniang, Kecamatan Malangke Barat. 23 Januari 2022

Mi' Rojun Nurun Nadziroh “*Peran Sektor Pertanian dalam pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan*” , Jurnal Agristan, Vol.2, No.1, Mei 2020. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/agristan/article/download/2348/1455#>, diakses pada 9 September 2021

Mohamad Ikbali, “*Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*” . Jurnal Agrotekbis, Vol. 2 No. 5, 506.

- Mosher, A.T. *Menggerakkan dan membangun pertanian*. (Bumi Aksara Jakarta, 2002)
- Mochammad Arif Awaludin Fitroh, “ *Skripsi: Pengaruh Pendapatan, Harga dan Selera Masyarakat Terhadap Permintaan Kartu Brizzi Pt Bank Rakyat Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kabupaten Tulungagung)*” . (Tulungagung: IAIN, 2019). Diakses dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12123/> , pada 11 Januari 2022
- M. Umer Chapra, *Islam Dan Tantangan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insan Press, 2000)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Qur’ an* (Jakarta: Lentera Hati, 2012)
- Mustofa Edwin Nasution, dkk, *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007)
- Mustajab, Pengurus Kelompok Tani Karya Melati, *Wawancara*, Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. 23 Januari 2022
- Nurul Huda Dkk, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Prenada Nedia Group, 2009)
- Nurmiati, Anggota Kelompok Tani Bunga Desa, *Wawancara*, Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. 26 Januari 2022
- Pamertan, *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan* (Jakarta: Departemen Pertanian RI, 2015)
- Prathama Rahardja, Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Lp, Fe-Ui, 2010)
- Paul. A Samulson, William D Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, Edisi Keempat Belas (Jakarta: Erlangga, 1992)
- Pratama Rahardja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: LP, PE-UI, 2008)
- Puti, Anggota Kelompok Tani Bunga Desa, *Wawancara*, Desa Pembuniang Kecamatan Malangke barat. 26 Januari 2022

R. Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Jendral, 1999)

Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993)

Sri, Widodo, *Politik Pertanian*, (Yogyakarta: Liberty, 2012)

Supardi, Pengurus Kelompok Tani Kamase-Mase, *Wawancara*, Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. 23 Januari 2022

Suparman Abidin, Ketua Kelompok Tani Bunga Desa, *Wawancara*, Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. 23 Januari 2022

Tria Wulandari, “*Skripsi: Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur Di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)*”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2019). Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/5493/1/skripsi%20fix.pdf>, pada 9 September 2021

Ulfa Lestari, Megawati Idris, “*Peran Kelompok Tani dalam Kegiatan Usahatani Kakao di Desa Ketulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*”, *Jurnal Agribisnis Indonesia*, Vol. 7, No. 2, Desember 2019. Diakses dari <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jagbi/article/view/28147>, pada 19 September 2021

Widya Sakti, “*Skripsi: Analisis Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Kelompok Tani Muara Tani Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran)*”, (Lampung: Uin Raden Intan, 2017). Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/2306/>, pada 11 Januari 2022

<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/85489/KELOMPOK-TANI--FUNGSI-DAN-PERAN-KELOMPOK-TANI/>, diakses pada 9 September 2021

<https://www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi/>, Diakses pada 19 September 2021



LAMPIRAN

IAIN PALOPO

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah dibentuknya kelompok tani di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat?
2. Berapa orang yang telah terdaftar dan sejak kapan menjadi anggota kelompok tani di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat?
3. Setelah menjadi anggota kelompok tani apakah mendapatkan pembinaan sehingga pendapatan dapat meningkat?
4. Apakah kelompok tani memberikan pelatihan ketrampilan kepada para anggota dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat?
5. Bagaimana kondisi perekonomian anggota kelompok tani setelah menjadi anggota kelompok tani di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat?
6. Apakah dengan menjadi anggota kelompok tani mampu memenuhi kebutuhan pangan bagi keluarga yang bergabung dalam kelompok tani?
7. Berapakah pendapatan sebelum dan sesudah menjadi anggota kelompok tani?
8. Bagaimana peranan kelompok tani di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?
9. Apakah kelompok tani melakukan pertemuan dan pembinaan kepada para anggota kelompok tani secara rutin?
10. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh kelompok tani di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat?

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 19054/01362/SKP/DPMPTSP/1/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Novita beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/028/1/Itakesbangpol/2022 tanggal 27 Januari 2022

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Membagikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Novita
Nomor : 082353369356
Telepon :
Alamat : Ds. Pembuniang, Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat
Penelitian :
Lokasi : Ds. Pembuniang, Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 23 Januari s/d 23 Februari 2022.
2. Menututi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dapat kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 27 Januari 2022



KEPALA DINAS
AHMAD JANI ST
NIP. 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 19054

IAIN PALOPO

DPMPTSP
www.dpmpstsp.luwuutara.go.id

Lampiran 3 SK Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 143 TAHUN 2022

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 04 Maret 2022



Rektor
IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertiagal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 143 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Novita
NIM : 17 0401 0159
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------------|--|
| Ketua Sidang | : Dr. Hj. Ramlah M, M.M. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI, M.A. |
| Penguji Utama (I) | : Dr. Fasiha, M.EI |
| Pembantu Penguji (II) | : Akbar Sabani, S.EI., M.EI. |

Palopo, 04 Maret 2022

Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



IAIN PALOPO

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 30 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tambahkan Referensi dari Buku
2	Praikata
3	Metode Penelitian
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1. IAIN PALOPO

Dr. Fatma, M. Ed

NIP. 198102132006 04 2 002

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 30 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Abstrak
2	Hasil Penelitian diperbaiki
3	Rumusan Masalah
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.


Akbar Sabani, S.EI., M.EI

NIP. 200504058501



Fakult...

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 08 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Menyesuaikan ukuran gambar bagan dengan Margin
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.

M. Ikhwan Purnama, S.E.Sy., ME
NIP, 2005 05 9003

Lampiran 5 Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agalis Batantjai Tejo 0471-22076
 Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : NOVITA
 NIM : 17 0901 0159
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	RABU 10/11/2021	FAISAL SARHANG	Mappanua sebagai Pengembangan Strategi Ekonomi Pertanian Niram di Desa Malangke Kec. Malangke Kab. Luwu Utara	Online	
2	SABTU 13/11/2021	NANDA USMAN	Pengaruh Instagram sebagai Media Online Shopping Fashion terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Prodi Ekr	Online	
3	SABTU 13/11/2021	IRMAYANTI ILHAM	Pengaruh Beauty Influencer Review pada Instagram terhadap Minat Beli Produk Wardah Mahasiswa Prodi Ekr Angkatan 2017	Online	
4	JUM'AT 07/01/2022	NANA GRIHARDINA	Efektifitas E-Commerce Bagi Komunitas TPA Luwu Raya dalam Meningkatkan Kinerja usaha di Masa Pandemi	Online	
5	JUM'AT 07/01/2022	NAJMAWATI B	Strategi Pengembangan usaha Keripik Daging dalam Upaya Meningkatkan pendapatan keluarga studi kasus di Kec. Anggeraja Kab. Enrekang	Online	
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

IAIN PALOPO
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 196102031199032001

NB.:
 - Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
 - Setiap mahasiswa wajib menandatangani

Lampiran 6 Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat yang ditulis oleh :

Nama : Novita
NIM : 17 0401 0159
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama



M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME
NIDN 2005059003

IAIN PALOPO

Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing

M. Ikhsan Purnama, SE.Sy.,ME

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : skripsi an Novita

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

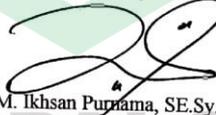
Nama	: Novita
NIM	: 17 0401 0159
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing Utama



M. Ikhsan Purnama, SE.Sy.,ME

NIDN 2005059003

IAIN PALOPO

Lampiran 8 Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat yang ditulis oleh Novita Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0159, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, tanggal 18 Maret 2022, telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M
(Ketua Sidang/Penguji) ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji) ()
3. Dr. Fasiha, M.EI
(Penguji I) ()
4. Akbar Sabani, S.EI.,M.EI
(Penguji II) ()
5. M. Ikhsan Purnama. SE.Sy.,ME
(Pembimbing Utama) ()

IAIN PALOPO

Lampiran 9 Nota Dinas Penguji

Dr. Fasiha, M.EI
Akbar Sabani, S.EI.,M.EI
M. Ikhsan Purnama. SE.Sy.,ME

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : skripsi an. Novita
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Novita
NIM : 17 0401 0159
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Fasiha, M.EI
(Penguji I)
2. Akbar Sabani, S.EI.,M.EI
(Penguji II)
3. M. Ikhsan Purnama. SE.Sy.,ME
(Pembimbing Utama)

()
()
()

Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B118/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Novita

NIM : 17 0401 0159

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022

Ketia Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, M.EI

IAIN PALOPO

Lampiran 11 Surat Keterangan Matrikulasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**



Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMIAH/ 0099 /VII/2018

Diberikan kepada :

NOVITA
NIM : 17 0401 0159

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Delapan Belas

Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. M. H. Fakwani, M.HI
NIP. 19680503 199803 1 005

IAIN PALOPO

Lampiran 12 Surat Keterangan Membaca & Menulis Al-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon (0471) 22076
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan
~~kurang/baik/lancar~~ dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang/baik/lancar~~.

Nama : Novita
NIM : 17 0401 0159
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

18 Januari 2021

Mengetahui:
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dosen Penguji


Dr. Fasiha, M.El.


Hendra Safri, S.E., M.M

**coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa*

IAIN PALOPO

Lampiran 13 Sertifikat Oscar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agatis Kelurahan Balandai Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-326195

Sertifikat

Nomor: /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017

Diberikan Kepada:



NOVITA

Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus**.

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.HI.

Palopo, 29 Agustus 2017
Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa



Fikrom Kasim



Mengetahui;
Rektor
Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

IAIN PALOPO

Lampiran 14 Transkrip Nilai



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **NOVITA** Tahun Akademik : **TA 2017/2018 Ganjil**
 NIM : **17 0401 0159** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
 Dosen PA : **Belum diset** Semester : **1**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKI1912001	BAHASA ARAB	2	B+	3.25	6.50
2 MKI1912002	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6.00
3 MKI1912003	BAHASA INGGRIS	2	B+	3.25	6.50
4 MKI1912004	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2	A+	4.00	8.00
5 MKI1912005	MBTA	2	A-	3.50	7.00
6 MKI1912006	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2	A	3.75	7.50
7 MKI1912007	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	2	A	3.75	7.50
8 MKI1912008	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	A-	3.50	7.00
9 MKI1912009	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	B+	3.25	6.50
10 MKI1912010	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	2	B+	3.25	6.50
11 MKI1912011	PENGANTAR FILSAFAT	2	A	3.75	7.50
12 MKI1912012	TAUHID	2	B	3.00	6.00
Jumlah :					82.50

Index Prestasi Semester : 3.44
 Index Prestasi Kumulatif : 3.44
 Total SKS Lulus : 24
 Total SKS Perolehan : 24
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 16 Nov 2020

Mengetahui:



Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **NOVITA** Tahun Akademik : **TA 2017/2018 Genap**
 NIM : **17 0401 0159** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
 Dosen PA : **Belum diset** Semester : **2**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
2 MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	B	3.00	6.00
3 MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	B	3.00	6.00
4 MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A	3.75	7.50
5 MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A-	3.50	7.00
6 MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A	3.75	7.50
7 MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	B+	3.25	6.50
8 MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A	3.75	7.50
9 MKF042201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	A+	4.00	8.00
10 MKF042302	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A	3.75	11.25
11 MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :					82.25

Index Prestasi Semester : 3.58
 Index Prestasi Kumulatif : 3.51
 Total SKS Lulus : 47
 Total SKS Perolehan : 47
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 16 Nov 2020

Mengetahui:



Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **NOVITA** Tahun Akademik : **TA 2018/2019 Ganjil**
NIM : **17 0401 0159** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Dosen PA : **Belum diset** Semester : **3**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	B+	3.25	6.50
2 MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	A-	3.50	7.00
3 MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	A+	4.00	12.00
4 MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	B+	3.25	6.50
5 MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A+	4.00	12.00
6 MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A+	4.00	12.00
7 MKF043203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	B+	3.25	6.50
8 MKF043204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	B+	3.25	6.50
9 MKF043205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	A-	3.50	7.00
Jumlah :					76.00

Index Prestasi Semester : 3.62
Index Prestasi Kumulatif : 3.54
Total SKS Lulus : 68
Total SKS Perolehan : 68
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 16 Nov 2020
Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah
Dr. Fasihah M, Si
NIP. 19810713200604 2 002

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **NOVITA** Tahun Akademik : **TA 2018/2019 Genap**
NIM : **17 0401 0159** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Dosen PA : **Belum diset** Semester : **4**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	B+	3.25	6.50
2 MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	A+	4.00	8.00
3 MKEKS4241	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	2	B+	3.25	6.50
4 MKEKS4242	MANAGEMEN KEUANGAN	3	B+	3.25	9.75
5 MKEKS4243	PERPAJAKAN	2	A+	4.00	8.00
6 MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	B+	3.25	6.50
7 MKEKS4245	EKONOMI PUBLIK	2	A	3.75	7.50
8 MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	A	3.75	7.50
9 MKF04206	FIQHI MUAMALAT	2	A-	3.50	7.00
10 MKF04207	KEWIRAUUSAHAAN	2	A	3.75	7.50
11 MKF04225	QAWAIDUL FIQHIAH	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :					82.75

Index Prestasi Semester : 3.60
Index Prestasi Kumulatif : 3.55
Total SKS Lulus : 91
Total SKS Perolehan : 91
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 16 Nov 2020

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah
Dr. Fasihah M, Si
NIP. 19810713200604 2 002

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : NOVITA Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0159 Smt : Gasal
Wali Studi : HENDRA SAFRI, S.E., M.M. TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS230	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS331	STATISTIK EKONOMI	B	A	3.75	3	11.25
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A+	4.00	2	8.00
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A	3.75	2	7.50
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	A	3.75	2	7.50
8	MKF240117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF240118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A+	4.00	3	12.00
10	MKF240120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						24	89.00

IP Semester : 3,71
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 16 November 2020
Mengesetahuhi,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : NOVITA Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0159 Smt : Genap
Wali Studi : HENDRA SAFRI, S.E., M.M. TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS236	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS237	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A+	4.00	2	8.00
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B+	3.25	3	9.75
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A	3.75	3	11.25
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A	3.75	3	11.25
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A+	4.00	2	8.00
8	MKF240122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF240123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	B+	3.25	3	9.75
Jumlah						23	82.50

IP Semester : 3,59
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 16 November 2020
Mengesetahuhi,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH

TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK

DIBERIKAN KEPADA

Nama : Novita
NIM : 17 0401 0159

Prodi : Ekonomi Syariah
SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	3,50	2	7,00	A-
			6	23,00	

IPS 3,83
JMLH KREDIT 6

Palopo, 28 Maret 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI

IAIN PALOPO

Lampiran 15 Setifikat Toefl

Now everyone can speak English!
www.golden-course.com



STATEMENT OF ACHIEVEMENT

Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : K5667734

Serial No. GE.EPT.02A.0834

This is to certify that

NOVITA

has successfully completed the **GE-EPT**
(English Proficiency Test)

dated on November 27, 2021
conducted by Golden English



Listening Comprehension	Structure & Written Expressions	Vocabulary & Reading Comprehension
39	36	30
Overall Score 350		

Certified by,

Aldo Rinaldy Yunandar
Managing Director

- The score above is used as prediction score for the ITP TOEFL®
- The statement of achievement is valid for 12 (twelve) months as of the above date
- TOEFL® is registered trademark of Educational Testing Service. There is no relationship between Golden English and ETS.

IAIN PALOPO

Lampiran 16 Kuitansi Pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bili Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : NOVITA
NIM : 1704010199
Semester/Prodi : 8 / EKIS-D.
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d 8.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 MARET 2022.

Kepala Bagian Tata Usaha

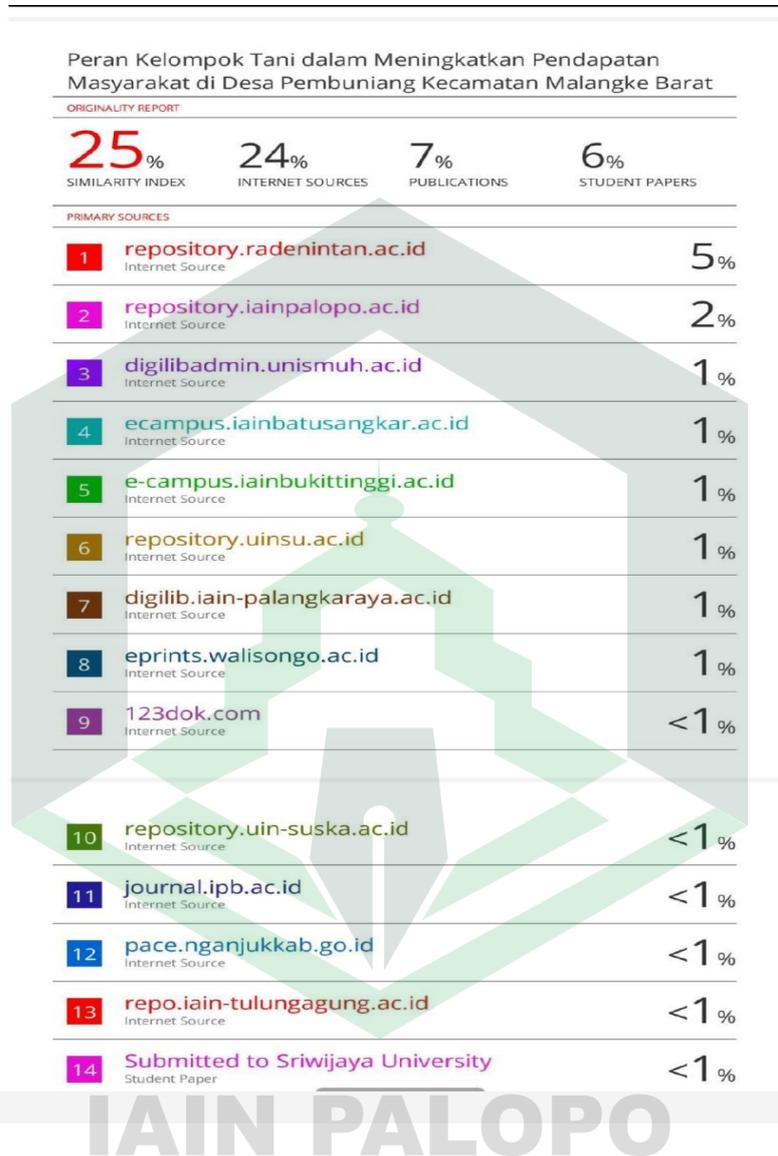


Saepul, S.Ag., M. Pd.I

NIP 19720715 200604 1 001

IAIN PALOPO

Lampiran 17 Cek Plagiasi dan Verifikasi



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Kamase-mase



Wawancara dengan Anggota Kelompok Tani Kamase-mase



Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Bunga Desa



Wawancara dengan Pengurus Kelompok Tani Karya Melati



Wawancara dengan Pengurus Kelompok Tani Kamase-mase



Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Karya Melati



Wawancara dengan Anggota Kelompok Tani Bunga Desa



Kebun Jagung salah satu Anggota Kelompok Tani Karya Melati



Kebun Kakao salah satu Anggota Kelompok Tani Bunga Desa



Kebun Jeruk salah satu Anggota Kelompok Tani Kamase-mase

RIWAYAT HIDUP



Novita, lahir di Pembuniang, Desa Pembuniang, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 24 November 2000, penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara, dari pasangan seorang Ayah bernama Mustajab dan Ibu bernama Darmiati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Kelurahan Mancani, Kecamatan Telluwanua, Kota Palopo Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2011 di SDN 207 Pembuniang. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di Mts. Salobongko dan selesai pada tahun 2014 dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Luwu Utara. Selanjutnya menempuh pendidikan pada tahun 2017 di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Penulis memilih Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

IAIN PALOPO